

**PENGARUH *GALLERY WALK* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 134
REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

**LUPI YANI PADILAH
NIM.19591267**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2024**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di-Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul: "**PENGARUH METODE *GALLERY WALK* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 134 REJANG LEBONG**", sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

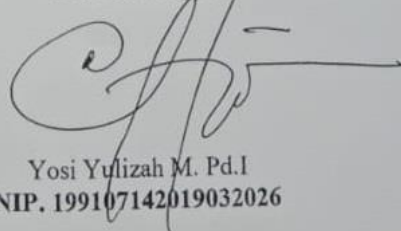
Curup, 16 Juli 2024

Pembimbing I



Siti Zulaiha, M.Pd. I
NIP. 198308202011012008

Pembimbing II



Yosi Yulizah M. Pd.I
NIP. 199107142019032026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lupi Yani Padilah
Nim : 19591267
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PGMI
Judul : Pengaruh *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 134 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 16 Juli 2024
penulis


METERAI TEMPEL
70BALX153475010
Lupi Yani Padilah
NIM. 19591267



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/facebook: Fakultas Tarbiyah IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1407 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/07/2024

Nama : Lupi Yani Padilah
Nim : 19591267
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 134 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Juli 2024
Pukul : 10.30 – 12.00 WIB.
Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah

TIM PENGUJI

Ketua,

Siti Zulaiba, M. Pd.
NIP. 198308202011012 008

Penguji I,

Wiwin Arbaini W. M. Pd.
NIP. 19721004 200312 2 003

Sekretaris,

Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP. 19910714 201903 2 026

Penguji II,

Agita Misriani M.Pd
NIP. 19890807 201903 2 007



Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah Hirabbil'alamiin. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Semoga Allah Yang Maha kuasa senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga mampu untuk menyelesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat serta salam kita haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW selaku contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SAW. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 134 Rejang Lebong” dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

Penulis menyadari bahwa kemampuan dan pengetahuan penulis sangat terbatas namun, dengan adanya bimbingan dan arahan serta motivasi dari berbagai pihak sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini kepada :

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd.,MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd. I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup

5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Dr. Sakut Anshori, M. Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
7. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I Selaku ketua Prodi PGMI IAIN Curup
8. Bapak Guntur Putra Jaya, S. Sos., MM Selaku Pembimbing Akademik
9. Pembimbing 1 Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I dan Pembimbing 2 Ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu yang berguna bagi diri pribadi selama perkuliahan.
11. Guru sekaligus Wali Kelas Ibu Tittik Sulastrika, S.Pd.SD, guru-guru staf/pegawai dan siswa siswi khususnya kepada siswa siswi kelas VA dan VB SDN 134 Rejang Lebong. Terimakasih telah membantu dan mengizinkan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan disisi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sebagai amal ibadah, *Aamiin*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak manapun guna untuk menyempurnakannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, Juli 2024

Lupi Yani Padila

NIM. 19591267

MOTTO

“Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya: (Q.S. Al- Baqarah:286)

“Aallah tidak memberi apa yang kamu inginkan melainkan Aallah akan memberi apa yang kamu butuhkan”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi'l'alamin, Segala puji bagi Aallah tuhan semesta alam. Yang maha pengasih lagi maha penyayang, ucapan rasa terimakasih dan rasa syukur tiada henti saya ucapkan kepada-mu ya Rabb, atas segala nikmat hidayah dan inayah yang telah engkau berikan kepadaku, sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari keterlibatan, dukungan, doa serta bantuan baik moril maupun material berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yakni Bapak Ahmad Fadli dan Ibu tercinta Ugi Yani terimakasih banyak karena dengan sabar menguatkan penulis untuk terus menyelesaikan studinya.
2. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Almh. Mbah uti Suyatmi beliau yang telah membesarkan saya dari sejak lahir hingga akhir umur beliau, saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya atas segala tulus hati beliau merawat cucungnya.
3. Penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya untuk kedua orangtua yang tak lain bapak sagiman dan ibu poniyah selaku calon mertua penulis yang senantiasa sabar layaknya orang tua kandung mendukung dalam penyelesaian study penulis, serta yang teristimewah mas Agung

Trijayanto calon suami penulis yang setia menghadapi segala naik turunnya suasana hati penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Terimakasih banyak juga saya ucapkan untuk sahabat terdekat, yaitu Sintia marsita yang sudah membantu memberikan motivasi dan setia kebersamai bagaimana pun keadaan dirantau.
5. Kedua pembimbing tersabarku ibu Siti Zulaiha M.Pd.I dan ibu Yosi Yulizah M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan II, yang sudah banyak membimbing dan mengarahkan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teruntuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan skripsi ini saya ucapkan terimakasih banyak.
7. Almamter kebanggaanku IAIN Curup.

ABSTRAK

Lupi Yani Padilah, NIM. 19591267 “Pengaruh *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 134 Rejang Lebong”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya hasil belajar yang masih rendah karena media pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode *Gallery Walk* sebagai Solusi dari permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan; 1) Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode *Gallery Walk* dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional pada materi organ gerak manusia kelas V SDN 134 Rejang Lebong. 2) Mengetahui pengaruh dari media *Gallery Walk* terhadap hasil belajar pada materi organ gerak manusia kelas V SDN 134 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian adalah kuasi eksperimen, menggunakan desain “*Pretest-Posttest Control Group Design*”. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas 5, yang dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data berupa tes dan dokumentasi, serta Teknik analisis data berupa uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan metode *Gallery Walk* dengan hasil belajar kelas kontrol yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Dibuktikan dengan perolehan rata-rata *posttest* kedua kelas tersebut; 2) Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada media *Gallery Walk* terhadap hasil belajar materi sistem pencernaan manusia kelas V SDN 134 Rejang Lebong.

Kata kunci : *Metode Gallery Walk, Hasil Belajar, Organ Gerak Manusia*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGAJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	xiv
A. Latar Belakang Masalah.....	xiv
B. Identifikasi Masalah.....	xxi
C. Batasan Masalah	xxi
D. Rumusan Masalah	xxii
E. Tujuan Penelitian	xxii
F. Manfaat Penelitian	xxii
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Metode Galery Walk	24
1. Pengertian Metode <i>Galery Walk</i>	24
2. Tujuan Penerapan Metode <i>Gallery walk</i>	28
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Gallery Walk</i>	28
4. Prosedur Metode <i>gallery walk</i>	30
B. Hasil Belajar	31
1. Pengertian Hasil Belajar	31
2. Pengertian Pembelajaran IPA.....	34
C. Kajian Penelitian Yang Relevan	35
D. Kerangka Berfikir	36
E. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	41

D. Variabel Penelitian	44
G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data	50
H. Uji Instrumen Penelitian	53
I. Teknik Analisi Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	66
B. Hasil Penelitian	71
C. Analisis Data	74
D. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir	37
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Data Siswa Kelas V SDN 134 Rejang Lebong	42
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	44
Tabel 3.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	47
Tabel 3.5 Kisi-kisi Soal	53
Tabel 3.6 Data Analisis Validitas isi butir soal.....	55
Tabel 3.7 Hasil uji validitas butir soal.....	56
Tabel 3.8 Kriteria Reabilitas	58
Tabel 3.9 Hasil Uji Realibilitas Instrumen.....	58
Tabel 3.10 Klasifikasi Tingkat kesukaran soal	59
Tabel 3.11 Uji Tingkat kesukaran soal.....	60
Tabel 3.12 Kriteria Daya Pembeda Soal	61
Tabel 3.13 Uji Daya Pembeda Soal.....	62
Tabel 3.14 Klasifikasi gain <g> Ternormalisasi	64
Tabel 3.15 Kategori Uji Homogenitas	64
Tabel 4.1 Data Keadaan Guru	67
Tabel 4.2 Daftar Guru SDN 134 Rejang Lebong.....	68
Tabel 4.3 Data Letak Sekolah SDN 134 Rejang Lebong.....	68
Table 4.4 Data Keadan Siswa.....	69
Tabel 4. 5 Sarana dan Prasarana.....	69
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Eksperimen dan Kontrol.....	72
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Eksperimen dan Kontrol	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas kelas Eksperimen	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas kelas Eksperimen	77
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas	78
Tabel 4.11 Hasil Uji t Hipotesis Pretest	79
Tabel 4.12 Nilai Rata-rata Pretest	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diselenggarakan melalui jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dimulai pada suatu jenjang dari yang terendah sampai yang tertinggi yang harus diambil menurut beberapa persyaratan tidak yakin apakah itu akan naik ke level berikutnya. Pendidikan nonformal adalah tingkat pendidikan yang diperoleh pada lembaga pendidikan tersebut berorientasi pada pemberian dan peningkatan keterampilan yang diperlukan bersaing untuk sukses dalam hidup.¹

Pendidikan Nasional di Indonesia menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, bab I pasal I (1) tentang sistem Pendidikan Nasional Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jadi diperlukan adanya pendidik dan metode pembelajaran yang efektif, sistematis, terencana, berproses dan terevaluasi, sehingga tujuan pendidikan itu dapat tercapai sesuai yang diinginkan.²

¹ Beni S, Ambarjaya, Psikologi pendidikan dan pengajaran, (Bandung: Caps, 2012), h. 5-

² Daryanto dan Syaiful Karim, Pembelajaran Abad 21, (Yogyakarta, 2017), hlm. 27

Dalam pendidikan Sekolah Dasar, guru harus lebih kreatif lagi menentukan model, metode dan media yang digunakan untuk pembelajaran menyenangkan. Ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan metode pengajaran yang efektif menghasilkan tujuan pembelajaran yang diinginkan serta ketidaktepatan guru dalam pemilihan dan penggunaan metode pengajaran yang efektif dapat menyebabkan kegagalan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dalam mempelajari ilmu pengetahuan alam (IPA). Belajar sains adalah tumbuhnya teori dan konsep hukum dan fakta melalui proses ilmiah.³

Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan banyak faktor dan strategi yang bisa digunakan untuk mengimplementasikannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan adalah proses pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bisa dilakukan dari berbagai aspek diantaranya adalah proses belajar mengajar.⁴ Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh bagaimana proses belajar mengajar ini berlangsung. Selain itu proses interaksi belajar pada prinsipnya tergantung pada guru dan siswa. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang efektif. Sedangkan siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Sehingga keberhasilan belajar dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotorik dapat tercapai.

³ Anantri Desstya dkk, Refleksi Pendidikan IPA Sekolah Dasar di Indonesia, profesi Pendidikan dasar, vol. 4 No.1 juli 2017 P Issn 2406-8012 & E Issn 2503-3550, hlm 2

⁴ Sudjana, Sugihartono, psikologi pendidikan, (Yogyakarta: UNY Press, 2002), h. 80-81

Proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah, khususnya di dalam kelas biasanya ditentukan oleh peran guru dan siswa. Partisipasi aktif siswa di dalam proses belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan gurunya dalam mengajar dan menggunakan metode pembelajaran. Metode mengajar dalam menyampaikan ilmu pengetahuan sangat menentukan keberhasilan hasil belajar. Guru dalam melakukan proses pembelajaran dapat memilih beberapa metode mengajar. Ketepatan dalam memilih metode dan strategi tersebut merupakan salah satu hal sukses tidaknya guru mengantarkan murid menjadi generasi yang dapat diandalkan dan dibanggakan. Oleh karena itu, harus menggunakan metode dan strategi yang tidak saja membuat proses pembelajaran menarik, tetapi juga memberikan ruang bagi murid untuk beraktivitas dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.⁵

Tapi pada kenyataannya dilapangan tidak semua proses pembelajaran itu berjalan efektif, dan dimana guru yang lebih aktif dibandingkan siswa, artinya proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan setiap materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran. serta guru belum menggunakan metode yang melibatkan siswa berperan aktif di dalam proses pembelajaran. Ini di buktikan berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan peneliti di SDN 134 Rejang Lebong khususnya pada mata pelajaran IPA.

⁵ Baharudin , Teori Belajar dan Pembelajaran , (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2010), h. 1

Seperti yang kita ketahui pembelajaran IPA mempunyai peran besar dalam meningkatkan kesejahteraan manusia sehingga IPA bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia. Pelajaran IPA di ajarkan disekolah dari jenjang sekolah dasar sampai dengan jenjang sekolah tingkat atas. Pelajaran IPA ini merupakan pelajaran utama dalam kurikulum pendidikan di indonesia khususnya pendidikan dasar yang diajarkan disekolah dan dianggap sebagian besar peserta didik sebagai pelajaran yang sulit. Ilmu Pengetahuan Alam membutuhkan penelitian , penalaran dari peserta didik, karena didalam mata pelajaran itu mencakup tiga pertanyaan mendasar dalam IPA yang memerlukan jawaban, yaitu apa yang terjadi , bagaimana itu terjadi, dan mengapa itu terjadi.⁶ Bagi peserta didik yang suka membaca, menalar , meneliti dan mempunyai daya ingat yang baik tidak akan masalah jika mengerjakan ulangan atau tes Ilmu Pengetahuan Alam. Tapi, bagi peserta didik yang tidak suka membaca, menalar ini akan membuat peserta didik merasa tidak menyukai pelajaran IPA peserta didik merasa kesulitan dan membuat mata pelajaran IPA menjadi membosankan. Dalam hal ini terdapat seorang pendidik sekolah dasar yang mencapai keberhasilan pembelajaran khusus mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, beliau menggunakan metode *Gallery Walk* dalam proses pelaksanaan pembelajarannya.

Metode *Gallery Walk* itu sendiri adalah strategi pembelajaran kelompok yang memberikan kesempatan dan berkontribusi pada

⁶ Nana Djumhana, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, (Direktorat jendral pendidikan Islam Dep. Agama RI, 2009), h. 2

setiap anggota lainnya, dapat mengakibatkan daya emosional peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru, serta memotivasi keaktifan siswa dalam proses belajar sebab bila sesuatu yang baru ditemukan berbeda dengan yang lainnya maka dapat saling mengoreksi antara sesama siswa baik kelompok maupun antar siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap wali kelas V ibu Titik Sulastrika, S.Pd dan ibu Eti Yunita, S.Pd, Sg di SDN 134 Rejang Lebong menunjukkan bahwa pembelajaran IPA masih terpusat pada guru saja sehingga saat pembelajaran berlangsung belum terwujudnya prestasi yang optimal terhadap siswa. Selain itu juga, cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa masih menggunakan metode ceramah yang kurang menyenangkan sehingga siswa kurang tertarik untuk belajar, beliau juga kurang melibatkan interaksi kepada siswa sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal serta kurangnya kreativitas dan keterampilan mengimplementasikan metode yang beliau pakai saat proses pembelajaran berlangsung. Bahkan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru lebih banyak membaca buku paket kemudian menjelaskan, dalam pembelajaran ini pun guru yang lebih aktif sedangkan siswa ada yang sebagian aktif mendengarkan, tetapi tidak sedikit siswa yang ribut, mengobrol, pasif dan hanya diam dan masih

ada siswa yang tidak fokus pada saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran.⁷

Rendahnya minat dan semangat belajar siswa tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, membuat nilai Ilmu Pengetahuan Alam di bawah ketuntasan minimal (KKM), sehingga siswa harus mengikuti ujian remedial, Hal ini terlihat dari rata-rata nilai ulangan tengah semester siswa kelas V. Terlihat bahwa rata-rata nilai ulangan tengah semester pada Ilmu Pengetahuan Alam antar 53,1 sampai 57,2 sedangkan ketuntasan minimal 70 Oleh karena itu, nilai diatas dianggap belum memuaskan dan masih di bawah KKM. Penyebab lain rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa SDN 134 Rejang Lebong pada mata pelajaran IPA yang kurang menarik, hal ini karena pelajaran IPA tidak menggunakan metode yang sesuai atau tepat sehingga pembelajarannya menjadi monoton dan membosankan

Berdasarkan observasi tersebut peneliti merasa bahwa metode yang digunakan guru kurang menyenangkan dan kurangnya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu juga, kurangnya kreativitas dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Dalam dunia pendidikan zaman sekarang ini bukan lagi zamannya guru yang lebih aktif dalam proses pembelajaran tetapi siswalah yang harus aktif. Guru hanya sebagai fasilitator dan motivator terhadap aktivitas yang dilakukan siswa. Artinya dalam pembelajaran ini kegiatan

⁷ Sumber observasi kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong, 29 November - 4 Desember 2023, Pukul 11.00

aktif serta pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa dan mereka bertanggung jawab atas hasil pembelajarannya.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, perlu adanya inovasi yang dapat digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa misalnya dengan menerapkan metode pembelajaran gallery walk. *Gallery Walk* sebagai salah satu metode pembelajaran bertujuan untuk mengatasi kendala-kendala pembelajaran, dan untuk meningkatkan motivasi serta keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Metode Gallery Walk ini baik digunakan untuk membangun kerjasama (*cooperative learning*). *Gallery Walk* juga dapat memotivasi keaktifan peserta didik dalam proses belajar, sebab bila sesuatu yang baru ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya, maka dapat mengoreksi antar-Peserta didik baik kelompok maupun antar Peserta didik itu sendiri. *Gallery Walk* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat suatu karya dan melihat hasil karya kelompok yang lain sehingga dapat saling mengisi kekurangannya itu.⁸ *Gallery walk* merupakan suatu metode diskusi yang membuat siswa keluar dari tempat duduk mereka dan aktif dalam mengumpulkan konsep kalimat penting, menulis dan berbicara di depan umum. *Gallery walk* juga dapat memotivasi keaktifan siswa dalam proses belajar sebab bila sesuatu yang baru ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya maka dapat

⁸ Kanah Kanah et al., "Dampak Metode Gallery Walk Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang Di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali," *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha* 7, no. 2 (2021): 158.

saling mengoreksi antara sesama siswa baik kelompok maupun antar siswa itu sendiri, dan metode *galery walk* membuat pembelajaran menjadi menyenangkan membuat siswa menghargai dan mengapresiasi hasil belajar temannya serta membiasakan siswa memberi dan menerima kritik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh penerapan metode *Galerry Walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 134 Rejang Lebong”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang ditemukan di kelas V 134 Rejang Lebong dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Metode pembelajaran guru yang kurang variatif, komunikatif dan monoton.
- b. Kurangnya kreatifitas pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- c. Tingkat kebosanan siswa yang tinggi saat proses pembelajaran
- d. Hasil belajar IPA di SDN 134 Rejang Lebong masih menunjukkan minimum nilai stadarisasi KKM.

C. Batasan Masalah

Agar kajian lebih terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya, perlu dibatasi masalah yang akan diteliti. Peneliti fokus pada permasalahan

mengenai pengaruh penerapan metode *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 134 Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan hasil belajar kelas kontrol pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 134 Rejang Lebong?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan metode *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 134 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan hasil belajar kelas kontrol pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 134 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh penerapan metode *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 134 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara konseptual terutama pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 134 Rejang Lebong.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan masalah peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA di kelas V di SDN 134 Rejang Lebong.
- b. Sebagai alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan alternatif metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 134 Rejang Lebong.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Galery Walk

1. Pengertian Metode *Galery Walk*

Metode merupakan jalan yang ditempu seseorang untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam lingkungan, perniagaan, Pendidikan dan lainnya. Metode Pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pemilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan.⁹ Menurut Ismail bila dikaitkan dengan pembelajaran, metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.¹⁰ Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran lebih bersifat procedural, yaitu berisi tahapan-tahapan tertentu. Metode pembelajaran juga suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.

⁹ Suyono dan Hariyanto, "Belajar dan Pembelajaran" (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.19

¹⁰ Ismail, strategi pembelajaran agama Islam berbasis paikem: pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, (semarang: RASAIL media group, 2008), hlm 8

Metode *gallery walk* merupakan salah satu dari model pembelajaran *Active Learning*. *Gallery walk* terdiri dari dua kata yaitu *gallery* dan *walk*, *Gallery* adalah pameran. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khalayak ramai, sedangkan *walk* artinya berjalan, melangkah. Menurut Silberman yang menyebutnya dengan istilah galeri belajar, merupakan suatu cara untuk menilai apa yang telah peserta didik pelajari setelah rangkaian pelajaran studi.¹¹

Metode ini adalah metode pembelajaran yang kegiatannya diikuti oleh beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama-sama kemudian hasil karya dipamerkan dan berjalan mengunjungi hasil karya kelompok lain. Penggunaan *gallery walk* dapat mengatasi kendala-kendala pembelajaran, seperti materi pelajaran yang tidak dimengerti oleh siswa sehingga hasil belajar siswa belum mencapai maksimal. Penggunaan metode ini dapat membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran, karena strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat suatu karya dan melihat langsung materi tersebut, hal ini dapat dilakukan dengan melihat hasil karya teman yang lainnya, sehingga dapat saling mengisi kekurangan itu. Penggunaan *gallery walk* dapat mengatasi kendala-kendala pembelajaran, seperti materi pelajaran yang tidak dimengerti oleh siswa sehingga hasil belajar siswa belum mencapai maksimal.

¹¹ Silberman Melvin L, *Active Learning Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), h. 264.

Penggunaan metode ini dapat membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran, sehingga siswa bersemangat untuk belajar karena strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat suatu karya dan melihat langsung kekurang pahamannya dengan materi tersebut, hal ini dapat dilakukan dengan melihat hasil karya teman yang lainnya, sehingga dapat saling mengisi kekurangan itu.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan *Gallery Walk* adalah metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berdiskusi dan memahami konsep pembelajaran dengan menuliskan materi kemudian mempersentasikannya di depan kelas.

Tujuan penerapan Metode ini adalah membangun kerja sama kelompok (*Cooperative Learning*) dan saling memberi apresiasi dan koreski dalam belajar. Metode *Gallery Walk* ini juga bertujuan mendorong siswa untuk belajar dari setiap kelompok kecil yang membahas suatu kasus atau permasalahan.

Model pembelajaran *Active Learning* merupakan suatu bentuk proses pembelajaran yang lebih menekankan siswa untuk bergerak aktif sebagai subyek belajar yakni siswa mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan tentang satu materi pembelajaran. Pembelajaran kelompok yang masing-masing anggota mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lainnya. *Gallery walk* merupakan

suatu metode diskusi yang membuat peserta didik keluar dari tempat duduk mereka dan aktif dalam mengumpulkan konsep kalimat penting, menulis dan berbicara di depan umum. *Gallery walk* juga dapat memotivasi keaktifan peserta didik dalam proses belajar sebab bila sesuatu yang baru ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya maka dapat saling mengoreksi antara sesama peserta didik baik kelompok maupun antar peserta didik itu sendiri.¹²

Metode ini adalah metode pembelajaran yang kegiatannya diikuti oleh beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama-sama kemudian hasil karya dipamerkan dan berjalan mengunjungi hasil karya kelompok lain. Penggunaan *gallery walk* dapat mengatasi kendala-kendala pembelajaran, seperti materi pelajaran yang tidak dimengerti oleh siswa sehingga hasil belajar siswa belum mencapai maksimal. Penggunaan metode ini dapat membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran, karena strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat suatu karya dan melihat langsung materi tersebut, hal ini dapat dilakukan dengan melihat hasil karya teman yang lainnya, sehingga dapat saling mengisi kekurangan itu.

¹² Fitri Dengo, "Penerapan Metode Gallery Walk Dalam," Jurnal Pendidikan Islam 6 (2018): 40-52.

2. Tujuan Penerapan Metode *Gallery walk*

Tujuan penerapan dari strategi ini adalah membangun kerjasama kelompok (*Cooperative learning*) dan saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar. Tujuan lain dari pembelajaran metode *Gallery Walk* adalah sebagai berikut :

- a. Mendorong peserta didik untuk belajar dari setiap kelompok kecil yang membahas suatu kasus atau permasalahan.
- b. Membuat peserta didik turun secara aktif ikut serta dalam menyatukan konsep-konsep penting dalam mencapai suatu keputusan, menulis dan juga berbicara di depan umum.
- c. Membangun kerjasama kelompok.
- d. Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar.
- e. Membantu peserta didik untuk fokus terhadap sesuatu yang mereka ketahui dan yang mereka pelajari.
- f. Mengupayakan peserta didik untuk berpendapat jujur pada tulisan mereka.

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Gallery Walk*

Setiap strategi pembelajaran dalam penerapannya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, termasuk metode *gallery walk*.

a. Kelebihan metode *Gallery Walk*¹³

Adapun kelebihan dari penerapan metode *Gallery Walk* adalah sebagai berikut :

- 1) Peserta didik terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.
- 2) Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
- 3) Membiasakan peserta didik bersikap saling menghargai dan mengapresiasi hasil belajar peserta didik yang lain.
- 4) Mengaktifkan fisik dan mental peserta didik selama proses belajar.
- 5) Membiasakan peserta didik memberi dan menerima kritik.
- 6) Peserta didik tidak terlalu bergantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri untuk menemukan.

b. Kekurangan metode *Gallery Walk*

Adapun kekurangan dari penerapan metode *Gallery Walk* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika anggota disetiap kelompok terlalu banyak, sebagian anggota akan menggantungkan kerja sama terhadap kawannya.
- 2) Guru dituntut harus ekstra dalam memantau dan menilai keaktifan individu secara kolektif.
- 3) Pengaturan setting kelas yang rumit.

¹³ Yuli Yanti, Skripsi: "Penerapan Metode Gallery Walk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada pembelajaran matematika bangun datar kelas iv di MI salamah Kota Jambi" (Jambi: UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN, 2019), hlm. 10

4. Prosedur Metode *gallery walk*

Prosedur metode *gallery walk* memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan kemampuan dengan mengamati segala peragaan/benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang sesuai. Prosedur atau langkah-langkah metode *gallery walk* yang dikemukakan diatas, bukanlah bersifat mutlak melainkan dapat diberikan variasi sesuai dengan tujuan belajar yang akan dilaksanakan.

Langkah-langkah penerapan metode *gallery walk* adalah sebagai berikut:¹⁴

- 1) Peserta dibagi dalam beberapa kelompok.
- 2) Kelompok diberi kertas plano atau flip card.
- 3) Tentukan topik atau tema pelajaran.
- 4) Hasil kerja kelompok ditempel di dinding.
- 5) Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- 6) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain.
- 7) Koreksi bersama-sama.
- 8) Klarifikasi dan penyimpulan

¹⁴ Deby Noviyanti, Pengaruh Metode Gallery Walk terhadap Minat Belajar siswa pada Mata Pelajaran Bih dan Kegologi di SMA Muhamadiyah 2 “ Skripsi. (Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Palembang, 2017), h. 23

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Berdasarkan teori *Taksonomi Bloom*, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁵

Menurut Mulyasa hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Keller mengatakan bahwa hasil belajar adalah perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Besarnya usaha yang dicurahkan oleh anak untuk mencapai hasil belajar, artinya bahwa besarnya usaha adalah indikator dari adanya motivasi.

¹⁵ Nurrita, "Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa," *Misykat* 03 (2018): 171–187.

- b. Intelegensi dan penguasaan awal anak tentang materi yang akan dipelajari, artinya guru perlu menetapkan tujuan belajar sesuai dengan kapasitas intelegensi anak dan pencapaian tujuan belajar perlu menggunakan bahan apersepsi, yaitu apa yang telah dikuasai anak sebagai batu loncatan untuk menguasai materi pelajaran baru.
- c. Adanya kesempatan yang diberikan kepada anak didik, artinya guru perlu membuat rancangan dan pengelolaan pembelajaran yang memungkinkan anak bebas untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya.¹⁶

Siswa melalui proses belajar optimal harus mempunyai ciri sebagai berikut:

2. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menimbulkan motivasi belajar intensif pada diri siswa.
3. Menambah keyakinan untuk kemampuan dirinya
4. Hasil belajar yang diperoleh siswa secara keseluruhan mencakup ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.
5. Kemampuan siswa untuk mengontrol, untuk menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

Jadi, yang dimaksud hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki baik bersifat pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotorik) yang semuanya ini diperoleh melalui proses belajar

¹⁶ M M Yusuf, "Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (Plc) Siswa Kelas Iii Jurusan Listrik Smk Negeri 5 Makassar," *Jurnal MEDTEK* 1 (2010): 1–6.

mengajar.¹⁷ Hasil belajar antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Perbedaan itu disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain:

- a) Faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri faktor ini sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan studi peserta didik, misalnya minat, bakat, kesehatan, kebiasaan belajar, dan kemandirian.
- b) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik faktor ini mempengaruhi terhadap kemajuan studi peserta didik lingkungan , studi dari lingkungan alam, lingkungan dari keluarga, lingkungan masyarakat dan faktor lain yaitu sekolah dan peralatan sekolah.¹⁸

Adapun hasil belajar yang merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

1. Faktor Internal

- a. Faktor fisiologis, merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi dengan kondisi fisik individu.
- b. Faktor psikologis, adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar, seperti kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

2. Faktor eksternal

- a. Lingkungan sosial, seperti lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga.

¹⁸ Tasya Nabillah and Agus Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," *Sesiomedika* (2019): 659–663.

- b. Lingkungan non sosial, seperti lingkungan alamiah, faktor instrumental (perangkat belajar), dan faktor materi pelajaran.

2. Pengertian Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan kata-kata Inggris , yaitu natural science, artinya ilmu pengetahuan alam. Jadi IPA pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu tentang alam atau ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Alam dan benda-benda yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen. Dengan demikian sains tidak hanya kumpulan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi tentang cara kerja, cara berfikir dan cara memecahkan masalah.

Pembelajaran IPA merupakan upaya guru dalam membelajarkan siswa melalui penerapan berbagai model pembelajaran yang dipandang sesuai dengan karakteristik anak Mata pelajaran IPA di MI bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan sebagai berikut :

- a. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan ,teknologi dan masyarakat.

- c. Pengembangan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar memecahkan masalah dan membuat keputusan
- d. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.¹⁹

C. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Dalam Penelitian Skripsi Muhammad Munzir, yang berjudul “ Penerapan Model *Gallery Walk* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKN Di Kelas IV MIN Aceh selatan” dimana dalam penelitian ini untuk mengetahui dan meningkat hasil belajar siswa menggunakan model *gallery walk* dalam mata pelajaran PPKN di kelas IV, namun perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama menggunakan model *gallery walk* untuk mengetahui hasil belajar siswa, namun mata pelajaran yang digunakan mata pelajaran IPA.²⁰
2. Penelitian Deby Noviyanti, fak. Ilmu Tarbiyah dan keguruan, 2017, pengaruh Metode *Galery walk* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhamadiyah Palembang, jenis penelitian kuantitatif berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahawa penggunaan metode *Gallery Walk* berpengaruh terhadap minat belajar siwa pada mata pelajaran Biologi di SMA.²¹ Dalam penelitian ini ada persamaan dengan

¹⁹ Binti Muakhirin, “Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Sd,” *Jurnal Ilmiah Guru “COPE,”* no. 01 (2020): 51–55, <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/viewFile/2933/2453>.

²⁰ Muhammad Nuzir, Penerapan Model *Gallery Walk* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKN Di Kelas IV MIN Aceh selatan”, Skripsi, Banda Aceh:Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Faklutas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh,2021

²¹ Deby Novianti, “Pengaruh Metode *Gallery Walk* terhadap Minat Belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhamadiyah 2 ”, Skripsi, Palembang:Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017

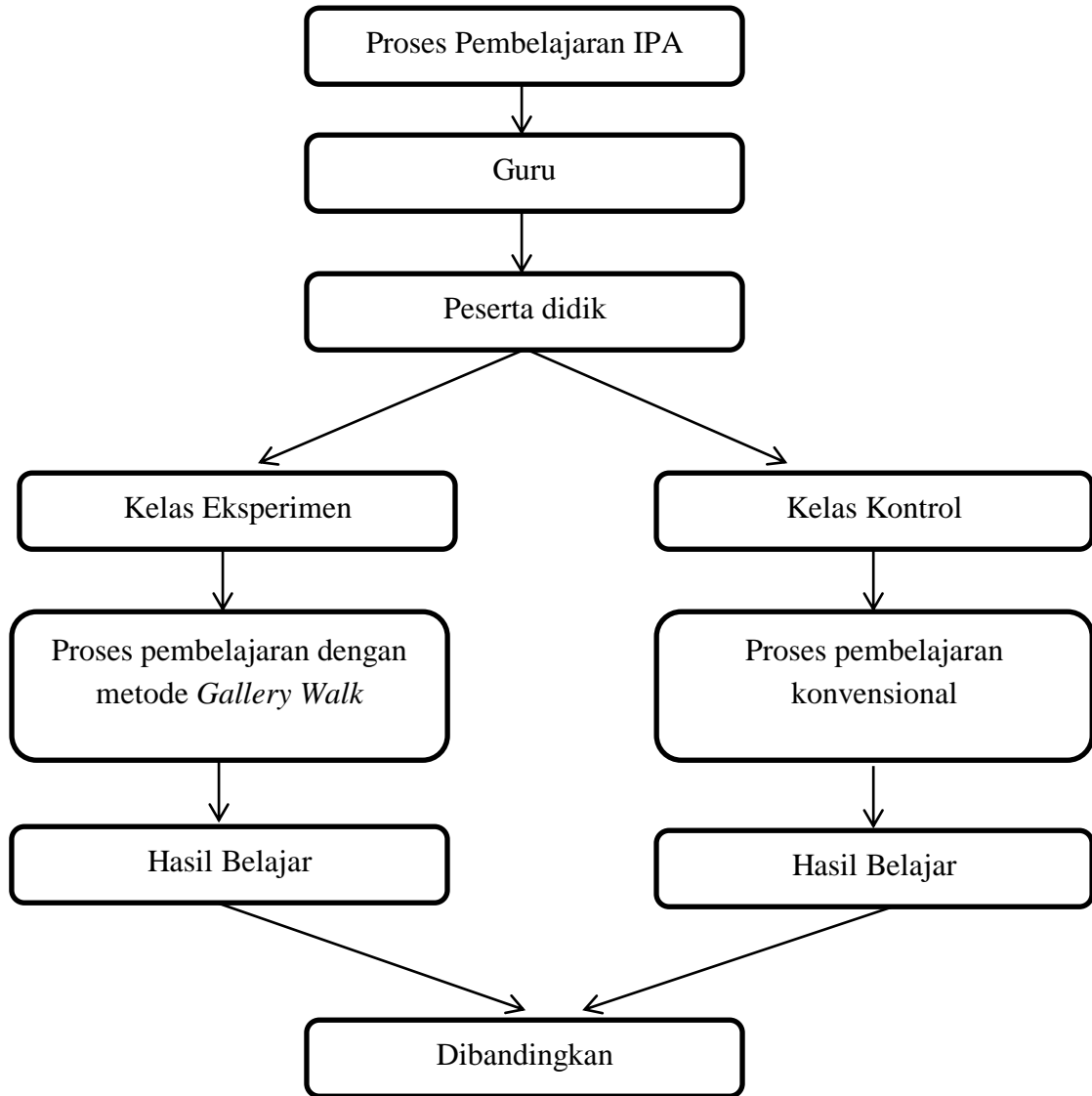
penelitian saya, menggunakan Metode *Galery walk* untuk mengetahui hasil belajar siswa.

D. Kerangka Berfikir

Pendidikan merupakan sebuah tempat untuk mengembangkan individu dan pribadi seseorang, oleh karena itu dalam mengmebnagkan hasil belajar siswa menggunakan metode *gallery walk*. Penerapan metode *gallery walk* menuntut siswa untuk memecahkan suatu masalah dengan mengabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik sebelumnya, dalam kinerja pendidik dominan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hal di atas, maka terdapat pengaruh yang signifikan antar *gallery walk* terhadap peserta didik pada mata pelajaran IPA. Dapat dijelaskan dalam kerangka berpikir sebagai berikut :

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan kajian teori diatas, maka hipotesis penelitian yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Ho : Terdapat tidak ada perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan hasil belajar kelas kontrol pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 134 Rejang Lebong.
Ha : Terdapat ada perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan hasil belajar kelas kontrol pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 134 Rejang Lebong.
2. Ho : Terdapat tidak ada pengaruh penerapan metode Gallery Walk terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 134 Rejang Lebong.
Ha : Terdapat ada pengaruh penerapan metode Gallery Walk terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 134 Rejang Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek penelitian, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Verifikasi hasilnya diperoleh dengan membandingkan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol (*non experiment*). Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk eksperimen kuasi (*Quasi Experiment*) atau eksperimen semu, karena peneliti menerapkan tindakan berupa metode pembelajaran. Metode penelitian eksperimen semu adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.²² Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.²³

Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental* dengan bentuk Desain *The Nonequivalent Posttest control group design*. Pada desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih berdasarkan saran dari wali kelas V SDN 134 Rejang Lebong. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang lain tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

²² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 72-80.

²³ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 207

Tabel 3.1 Desain Penelitian²⁴

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_3	X_2	O_4

Keterangan :

O_1 = Hasil pada *pretest* kelas eksperimen sebelum diberikannya perlakuan

O_2 = Hasil pada *posttest* kelas eksperimen setelah diberikannya perlakuan

O_3 = Hasil pada *pretest* kelas kontrol sebelum diberikannya perlakuan

O_4 = Hasil pada *pretest* kelas kontrol tanpa diberikannya perlakuan

X_1 = Pembelajaran dengan model pembelajaran *Gallery Walk*

X_2 = Pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional

Jadi dalam penelitian ini ada beberapa subjek yang akan diambil dari populasi di kelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen adalah metode *gallery walk* dan kelompok kontrol adalah dengan pembelajaran konvensional, setelah itu diberikan test akhir untuk melihat hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA.

B. Waktu dan Tempat Penelitian**1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian kuantitatif dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

²⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 76

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan disebuah Sekolah Dasar Negeri 134 Rejang Lebong yang terletak di Perumnas Batu Galing Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang harusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.²⁵ Dalam suatu penelitian, yang dimaksud populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Selain itu juga, populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti.²⁷

Apabila dilihat dari jumlahnya populasi dibagi menjadi dua macam, yaitu :

- a. Populasi terhingga, adalah populasi yang terdiri dari unsur atau elemen yang memiliki batas.
- b. Populasi tak terhingga, adalah populasi yang terdiri dari unsur atau elemen dengan jumlah skor yang sukar dicari batasnya.

²⁵ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 222

²⁶ Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya: Unesa University Press, 2011), h. 44

²⁷ A Nuha, "Populasi Dan Sampel," *Pontificia Universidad Catolica del Peru* 8, no. 33 (2017): 44.

Adapun dilihat dari sifatnya, populasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

- 1) Populasi homogen, yaitu populasi yang unsur-unsurnya mempunyai sifat yang sama sehingga tidak perlu dipersoalkan jumlahnya secara kuantitatif.
- 2) Populasi heterogen, yaitu populasi yang unsur-unsurnya mempunyai sifat atau keadaan yang variatif, sehingga memerlukan batas-batas yang ditetapkan baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 134 Rejang Lebong. Kelas V di sekolah ini berjumlah 3 kelas, dengan total siswa sebanyak 76 siswa. Seperti yang ada di table berikut ini :

Tabel 3.2

Data Siswa Kelas V SDN 134 Rejang Lebong

Kelas	Jumlah Peserta Didik
V A	21 Siswa
V B	21 Siswa
V C	25 Siswa
Jumlah	67 Siswa

Sumber : Data SDN 134 Rejang Lebong

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁸ Cara pengambilan sampel dalam penelitian sangatlah penting terlebih jika peneliti ingin hasil penelitiannya berlaku untuk seluruh populasi. Sehingga sampel yang diambil haruslah dapat mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi jika tidak maka kesimpulan dari penelitiannya akan biasa.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi dengan pertimbangan tertentu. Dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* diperoleh dua kelas sebagai dua kelas sampel, yaitu. Kelas VA sebagai kelas kontrol dan VB sebagai kelas eksperimen. Peneliti memilih kedua kelas tersebut sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen, karena saran dari wali kelas V di SDN 134 Rejang Lebong, yang melihat dari hasil ujian tengah semester, nilai pengetahuan dan nilai keterampilan siswa bahwa nilai kedua kelas dapat dikatakan seimbang. Selain itu, bila dilihat dari karakteristik kelasnya yaitu kelas VA dan Kelas VB memiliki kesamaan, karena kedua kelas tersebut berjumlah 22 siswa yang dapat dilihat pada table di bawah ini :

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.174

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik
V A	21 Siswa
V B	21Siswa
Jumlah	42 Siswa

D. Variabel Penelitian

Secara teoritis variable dapat di definisikan sebagai atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Berdasarkan hubungan antara suatu variable dengan variable yang lain, maka pada penelitian ini variabelnya adalah:

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau disebut variable X. Dalam hal ini yang menjadi variable bebas adalah metode penelitian ini adalah metode *Gallery Walk*.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang diengaruhi atau disebut dengan variabel Y. Dalam hal ini terdapat satu varibel terikat yaitu hasil belajar siswa.

²⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 38.

E. Definisi Operasional

Untuk keragaman pandangan antara penulis dan pembaca, maka perlu dijelaskan beberapa istilah penting yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Metode Gallery Walk

Adalah metode pembelajaran yang mendorong siswa aktif dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berdiskusi dan memahami konsep pembelajaran dengan menuliskan materi kemudian mempresentasikannya di dalam kelas.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan di ukur. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA kelas V.

3. Model Pembelajaran Konvensional

Adalah pembelajaran yang menerapkan komunikasi satu arah kepada siswa sehingga kegiatan belajar hanya berpusat pada guru (*teacher centered*) saja. Sehingga kurang bisa mengaktifkan dan membuat siswa menjadi pasif karena hanya menampung segala informasi yang diberikan guru.

F. Proseur Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah di tetapkan perlu di susun prosedur sisteatik. Secara umum prosedur penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

a. Menetapkan jadwal penelitian

Jadwal Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-April pada tahun ajaran 2024

b. Menentukan materi pembelajaran

Materi Pembelajaran pada penelitian ini adalah organ gerak manusia.

c. Mempersiapkan Rencana Pembelajaran

Penyusunan Rencana Pembelajaran disusun sebelum melaksanakan penelitian dan kemudian dilakukan Validasi oleh Validator

d. Mempersiapkan Lembar Tes mempersiapkan lembar Tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dan post test yang sebelumnya telah di uji cobakan.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Peneliti memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dilakukannya proses pembelajaran.

b. Peneliti memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar peserta didik). Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dalam pembelajaran. 2. Menggali pengetahuan awal peserta didik dan memberi motivasi pada peserta didik. 3. Mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok belajar yang homogen. <p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Tahap 1 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati dan menyimak tayangan video tentang aktivitas manusia yang menggunakan alat geraknya. (Mengamati, rasa ingin tahu, komunikasi). 2. Peserta didik diberi pertanyaan pemantik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu mereka. <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita bergerak ? • Apa yang akan terjadi jika manusia tidak memiliki alat 	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar peserta didik). Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dalam pembelajaran. 2. Menggali pengetahuan awal peserta didik dan memberi motivasi pada peserta didik. 3. Mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok belajar yang homogen. <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi pertanyaan pemantik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu mereka. <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita bergerak ? • Apa yang akan terjadi jika manusia tidak memiliki alat gerak ? atau jika alat gerak manusia tidak bekerja sebagaimana mestinya ? 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru terkait organ gerak manusia dan cara menjaga kesehatan organ gerak manusia. 3. Guru memperlihatkan tentang

<p>gerak ? atau jika alat gerak manusia tidak bekerja sebagaimana mestinya ?</p> <p>3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru terkait organ gerak manusia dan cara menjaga kesehatan organ gerak manusia. (Mengumpulkan Informasi)</p> <p>Tahap 2 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membentuk kelompok (1 kelompok terdiri dari 5 siswa) (Kolaborasi homogeny) 2. Setiap kelompok mendapatkan 1 LKPD untuk dikerjakan 3. Siswa berdiskusi menyusun rencana dalam merancang model sederhana organ gerak manusia. <p>Tahap 3 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama kelompok mulai mengerjakan LKPD dan membagi tugas agar proyek dapat terselesaikan tepat waktu. 2. Siswa mengkomunikasikan hasil rancangan proyek kepada guru. 3. Siswa mendapatkan masukan dari guru. <p>Tahap 4 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mempersentasikan hasil kelompok dan kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil jawaban LKPD kelompok 	<p>gambar fungsi alat gerak manusia. (Saintifik: mengamati).</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan metode ceramah. 5. Guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kejadian yang di alami siswa. (Saintifik : Mengumpulkan Informasi). 6. Guru melakukan Tanya jawab mengenai materi pelajaran jika ada yang belum dimengerti siswa, maka guru mengulang materi pelajaran tersebut. 7. Guru memberikan beberapa contoh soal latihan. 8. Guru memberikan soal sebagai latihan. (Evaluasi). 9. Guru mengarahkan siswa apabila siswa kesulitan menjawab pertanyaan. 10. Guru bersama siswa mengoreksi hasil pekerjaan siswa. (saintifik : Mengasosiasi).
---	--

<p>yang persentasi.</p> <p>2. Siswa diberikan penguatan pada hasil proyek kelompoknya dan diberi apresiasi atas presentasi yang telah dilaksanakan.</p> <p>Evaluasi :</p> <p>1. Siswa dan guru mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan terkait organ gerak manusia (Berpikir kritis).</p> <p>2. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. (Menalar, Komunikasi, Kolaborasi).</p> <p>C. Kegiatan Penutup</p> <p>1. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.</p> <p>a. Apa yang kalian rasakan tentang kegiatan pembelajaran hari ini ?</p> <p>b. Apa ada kegiatan yang kalian rasakan sulit ? (Refleksi)</p> <p>2. Siswa dimotivasi untuk semangat belajar dan hidup sehat dalam menjaga kesehatan.</p> <p>3. Salah satu siswa memimpin doa dan pembelajaran ditutup dengan salam.</p>	<p>C. Kegiatan Penutup</p> <p>1. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.</p> <p>a. Apa yang kalian rasakan tentang kegiatan pembelajaran hari ini ?</p> <p>b. Apa ada kegiatan yang kalian rasakan sulit ? (Refleksi)</p> <p>2. Siswa dimotivasi untuk semangat belajar dan hidup sehat dalam menjaga kesehatan.Salah satu siswa memimpin doa dan pembelajaran ditutup dengan salam.</p>
--	--

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Mengadakan tes hasil belajar pada kedua kelas sampel setelah penelitian pembelajaran berakhir guna mengetahui hasil perlakuan yang diberikan lakukan pengolahan data.
- b. Penilaian proses hanya meliputi aspek kognitif selama proses pembelajaran berlangsung.

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mengambil data yang diperlukan untuk penelitian ialah sebagai berikut :

a. Tes

Tes dipakai untuk mengukur kemampuan peserta didik yang mencakup pengetahuan dan keterampilan sebagai hasil kegiatan belajar mengajar.³⁰ Tes juga dapat diartikan berupa sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada seseorang untuk diberi respon atau dijawab. Sedangkan, pengukuran mempunyai pengertian lebih luas lagi bila dibandingkan dengan tes. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui perbedaan tentang hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Gallery Walk*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 30 soal tes jenis pilihan ganda yang akan di berikan kepada siswa kelas V SDN 134 Rejang Lebong.

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 256.

1) *Pre test*

Pretest merupakan uji untuk menyamakan kedudukan masing-masing kelompok sebelum dilakukan perlakuan pada sampel penelitian. Pada penelitian ini yang digunakan sebagai nilai pretest yaitu hasil pre test siswa kelas V sebelum diberikan perlakuan.

2) *Post test*

Post test merupakan uji akhir eksperimen atau test akhir yaitu tes yang di laksanakan adalah setelah dilakukan perlakuan. Tujuan post test ini adalah untuk mendapatkan bukti pengaruh *Gallery Walk* siswa kela V SDN 134 Rejang Lebong.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data tentang hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPA yang di ambil menggunakan *pretest* dan *post test*. Soal yang diberikan pada pretest dan post test ialah soal yang sama untuk menghindari perbedaan pengetahuan serta pemahanan siswa.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang dapat mendukung suatu penelitian.³¹ Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan analisis dokumentasi untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik yang akan diteliti. Dokumentasi fotografi dapat digunakan untuk memperingati

³¹ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 329

kejadian penting selama penelitian. Biasanya dokumentasi ini berfungsi sebagai pembuktian dalam konteks penelitian.

- 1) Profil sekolah, yang memuat informasi tentang sejarah, visi, misi, dan struktur kepemimpinan ulang.
- 2) Keadaan sekolah, termasuk bagaimana keadaan siswa dan guru serta fasilitas yang tersedia.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dari hasil pelaksanaan tindakan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan tes tertulis berupa 30 soal pilihan ganda.

a. Kisi Kisi Soal

Nama Sekolah : SDN 134 Rejang Lebong

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V (Lima)

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Tabel 3.5
Kisi-kisi Soal

Materi	Tema 1	Sub Tema 2	Indikator Pencapaian	Butir Soal
Ilmu Pengetahuan Sosial	Organ Gerak Manusia	Manusia dan Lingkungan	Siswa mampu mengetahui alat gerak manusia.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12
			Siswa mampu mengetahui fungsi alat gerak manusia.	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
			Siswa mampu mengetahui tentang aktivitas untuk menjaga kesehatan alat gerak manusia.	21, 22, 23, 24, 25, 26
			Siswa mampu mengetahui manfaat bersepeda untuk menjaga kesehatan organ gerak	27, 28, 29, 30

H. Uji Instrumen Penelitian

Setelah perangkat tes tersusun, maka dilakukan uji coba untuk mengetahui apakah instrumen siap untuk mengukur yang diukur valid atau tidak. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian menggunakan instrumen yang valid dan reliabel.³² Untuk memperoleh instrumen yang benar-benar dapat diandalkan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis instrumen dengan

³² Sugiyono, Metodologi Penelitian (Bandung : Alfabeta, 2010) hal. 137

menggunakan analisis uji coba validitas untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen, uji realibilitas, tingkat kesulitas soal dan daya beda soal. Analisis perangkat uji coba tersebut meliputi.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Menurut Kusnendi model pengujian menggunakan pendekatan korelasi item total dikoreksi (*corrected item-total correlation*) untuk menguji validitas internal setiap item soal yang disusun dalam bentuk skala. Untuk menentukan bahwa suatu item soal dinyatakan valid atau tidaknya, maka para ahli menetapkan patokan besaran koefisien korelasi item total dikoreksi sebesar 0.25 atau 0.30 sebagai batas minimal valid tidaknya sebuah item. Ini dapat diartikan sama atau lebih besar dari 0.25 atau 0.30 item tersebut dapat diidentifikasi bahwa memiliki validitas yang memadai.

Pengujian Validitas Instrumen Tes akan valid jika tes yang dijalankan menggunakan instrumen yang sudah divalidkan didasarkan pada ketetapan. Tes yang tidak valid tentunya menghasilkan data yang tidak sinkron. Peneliti melakukan uji validasi guru mata pelajaran sekaligus wali kelas di sekolah. Validitas ini ditentukan dengan meminta pertimbangan dari dosen pembimbing. Tes hasil belajar ini divalidasi oleh dua orang guru IPA sekaligus wali kelas VA dan VB.

Untuk mengetahui instrument yang digunakan valid atau tidak maka dilakukan uji validitas. Berdasarkan korelasi product moment jika r hitung

$\geq r$ tabel maka butir pernyataan dapat dikatakan valid. Dalam memberikan interpretasi terhadap r *product moment* digunakan rtabel dengan 21 responden dan memiliki taraf signifikansi 5 % sebesar 0,432 berikut ini perhitungan uji validitas soal.

Tabel 3.6
Data Analisis Validitas isi butir soal

No	Kriteria	No Soal	Jumlah soal
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30.	30
2	Tidak Valid	-	-
Jumlah		30	30

a. Validitas isi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menggunakan soal pretest dan posttest untuk melakukan uji coba pada kelas V SDN 134 Rejang Lebong yang berjumlah 22 siswa akan tetapi pada saat uji coba hanya 21 siswa di karenakan 1 siswa tidak hadir saat melakukan uji coba. Setelah dilakukan uji coba soal yang berjumlah 30 soal dan terdapat 30 soal yang dinyatakan Valid. Sehingga pada kelas eksperimen dan kelas kontrol soal yang digunakan untuk penelitian tetap berjumlah 30 soal.

Tabel 3.7
Hasil uji validitas butir soal

No	r Tabel	r Hitung	Kriteria
1	0.432	0.446	Valid
2	0.432	0.446	Valid
3	0.432	0.51	Valid
4	0.432	0.552	Valid
5	0.432	0.51	Valid
6	0.432	0.561	Valid
7	0.432	0.446	Valid
8	0.432	0.446	Valid
9	0.432	0.446	Valid
10	0.432	0.614	Valid
11	0.432	0.496	Valid
12	0.432	0.557	Valid
13	0.432	0.557	Valid
14	0.432	0.496	Valid
15	0.432	0.496	Valid
16	0.432	0.553	Valid
17	0.432	0.587	Valid
18	0.432	0.496	Valid
19	0.432	0.496	Valid
20	0.432	0.437	Valid
21	0.432	0.616	Valid
22	0.432	0.437	Valid
23	0.432	0.434	Valid
24	0.432	0.492	Valid
25	0.432	0.555	Valid
26	0.432	0.434	Valid
27	0.432	0.47	Valid
28	0.432	0.491	Valid
29	0.432	0.47	Valid
30	0.432	0.616	Valid

Sumber : hasil SPSS 22 yang diolah

Berdasarkan table di atas, di ketahui bahwa butir soal 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29, dan 30 menyatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan jika 30 soal tersebut valid.

b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk merupakan validitas yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti, diamati dan diukur. Peneliti menggunakan para Ahli atau Validator yang ahli pada bidangnya untuk menguji keajegan butir soal yang ada. Validator bertugas untuk menilai dan memberi masukan terhadap instrumen yang telah dibuat dengan menggunakan lembar validasi yang telah disediakan. Validator dalam penelitian ini yaitu Ibu Eli Yunita, S.Pd.,SD selaku guru mata pelajaran IPA sekaligus wali kelas Vb SDN 134 Rejang Lebong.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keajegan atau ketetapan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Reliabilitas tes merupakan ketetapan atau tingkat kepercayaan terhadap tes. Suatu tes mempunyai tingkat kemampuan reliabilitas yang baik apabila tes yang digunakan pada subyek berlainan tetapi menunjukkan hasil yang relatif sama. Uji reliabilitas soal objektif dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Kriteria pengujian realibilitas instrumen dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r table pada taraf yang signifikan $\alpha = 0,05$. Jika hasil perhitungan ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen

dinyatakan reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Butir soal yang telah dianalisis kemudian hasilnya dicocokkan dengan menggunakan koefisien sebagai berikut :

Tabel 3.8
Kriteria Reabilitas

No	Koefisien Reabilitas	Kualifikasi
1	Antara 0,801-1,00	Sangat Tinggi
2	Antara 0,601-0,800	Tinggi
3	Antara 0,401-0,600	Cukup
4	Antara 0,201-0,400	Rendah
5	Antara 0,00-0,200	Sangat Rendah

Tabel 3.9
Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha	
Koefesien Reliabilitas	Interpretasi
0.80	Sangat Tinggi

Berdasarkan table di atas di peroleh nilai $\text{Alpa} = 0,80 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut reliabel.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Untuk mengetahui tingkat kesukaran tiap butir soal dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Jumlah peserta didik yang menjawab benar

JS : Jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Tabel 3.10

Klasifikasi Tingkat kesukaran soal

No	Indeks Kesukaran	Klasifikasi
1	0,00-0,30	Sukar
2	0,30-0,70	Sedang
3	0,70-1,00	Mudah

Sumber : Arikunto (2007)

Uji Kesukaran soal dilakukan guna untuk mengetahui tingkat kesukarannya. Adapun hasil uji tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.11
Uji Tingkat kesukaran soal

No	Item Angka Indeks Kesukaran	Intepretasi
1	0,70	Mudah
2	0,74	Mudah
3	0,73	Mudah
4	0,70	Mudah
5	0,67	Sedang
6	0,48	Sedang
7	0,67	Sedang
8	0,34	Sedang
9	0,48	Sedang
10	0,79	Mudah
11	0,48	Sedang
12	0,67	Sedang
13	0,39	Sedang
14	0,67	Sedang
15	0,75	Mudah
16	0,67	Sedang
17	0,77	Mudah
18	0,67	Sedang
19	0,39	Sedang
20	0,74	Mudah
21	0,67	Sedang
22	0,59	Sedang
23	0,46	Sedang
24	0,48	Sedang
25	0,71	Mudah
26	0,52	Sedang
27	0,34	Sedang
28	0,76	Mudah
29	0,39	Sedang
30	0,63	Sedang

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran terhadap 30 soal pilihan ganda yang valid menunjukkan 10 butir soal yang termasuk kedalam tingkat kesukaran mudah ($TK > 0,71$) Yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4,

10, 15, 17, 20, 25 dan 28. Terdapat 20 butir soal yang termasuk kedalam tingkat kesukaran sedang ($TK \leq 0,70$) yaitu soal nomor 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, dan 30. Dapat di simpulkan bahwa dari hasil uji tingkat kesusukaran, soal-soal tersebut memiliki tingkat kesukaran yang berbeda-beda yaitu mudah dan sedang.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Untuk mengetahui daya pembeda tiap butir soal dapat menggunakan rumus berikut :

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

DP = Indeks daya pembeda

J = Jumlah peserta didik

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

BA= Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

Bb = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan Benar

Tabel 3.12

Kriteria Daya Pembeda Soal

Daya Pembeda	Kriteria	Klasifikasi
0,41-1,00	Baik	Dipakai
0,21-0,40	Sedang	Dipakai
0,00-0,20	Jelek	Dibuang
Minus	Jelek Sekali	Dibuang

Sumber : Arikunto (2007)

Adapun hasil perhitungan daya pembeda soal sebagai berikut:

Tabel 3.13
Uji Daya Pembeda Soal

No	r Hitung	Keterangan
1	0.446	Baik
2	0.446	Baik
3	0.51	Baik
4	0.552	Baik
5	0.51	Baik
6	0.561	Baik
7	0.446	Baik
8	0.446	Baik
9	0.446	Baik
10	0.614	Baik
11	0.496	Baik
12	0.557	Baik
13	0.557	Baik
14	0.496	Baik
15	0.496	Baik
16	0.553	Baik
17	0.587	Baik
18	0.496	Baik
19	0.496	Baik
20	0.437	Baik
21	0.616	Baik
22	0.437	Baik
23	0.434	Baik
24	0.492	Baik
25	0.555	Baik
26	0.434	Baik
27	0.47	Baik
28	0.491	Baik
29	0.47	Baik
30	0.616	Baik

Sumber: SPSS 25

I. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis penilaian pembelajaran yang dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai *pretes* dan *postest*. Perolehan nilai *pretes* dan *postest* dilakukan ke dalam beberapa tahap. Pertama tahap awal yaitu pada kegiatan pretes, selanjutnya tahap akhir yaitu pada kegiatan postest. Data hasil tes yang di berikan kepada peserta didik di analisis berdasarkan pengolahan data kuantitatif yang berupa hasil tes kemampuan peserta didik. Untuk menentukan uji statistik yang digunakan, terlebih dahulu diuji normalitas data dan homogenitas variansi. :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui kenormalan data. Rumus yang digunakan dalam uji normalistik adalah kecocokan chi-kuadrat yaitu :

$$\chi^2 A = \pi r^2 = \sum \frac{(f_{\sigma} - f_{\mu})^2}{f_{\mu}}$$

Keterangan :

χ^2 : chi-kuadrat

f_{σ} : Frekuensi dari hasil observasi

f_{μ} : Frekuensi yang di harapkan

Untuk mengetahui besarnya perbedaan hasil tes pengetahuan peserta didik, peneliti menganalisis data hasil tes dengan normalitas gain. Kriteria normalisasi gain tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.14
Klasifikasi gain <g> Ternormalisasi

Normalized gain	Kriteria
$g > 0,70$	Tinggi
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$g \leq 0,30$	Rendah

2. Uji Homogenitas

Untuk melihat dan memberikan keyakinan bahwa sekelompok data yang diteliti diperlukan uji homogenitas dalam proses analisis populasi yang tidak jauh keberagamannya.³³ Pada pengujian uji homogenitas ini dilakukan dengan uji F yang memiliki rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Tabel 3.15

Kategori Uji Homogenitas

Rentang Nilai F	Kriteria
$F_{hitung} \geq F_{tabel}$	Distribusi data tidak homogen
$F_{hitung} \leq F_{tabel}$	Distribusi data homogen

3. Uji Hipotesis (uji – t)

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, data yang telah terkumpul diuji agar hasil analisis yang diperoleh lebih ilmiah dengan melakukan uji-t. rumus uji t sebagai berikut:

³³ Kadir, *Statitika*, (Jakarta: PT Rosemata Sampurna, 2010), hal 170.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

t : Angka atau koefisien derajat perbedaan mean kedua kelompok

X_1 : Nilai rata-rata kelompok perlakuan metode *Gallery Walk*

X_2 : Nilai rata-rata kelompok perlakuan pembelajaran Konvensional

s_1^2 : Varian kelompok perlakuan metode *Gallery Walk*

s_2^2 : Varian kelompok perlakuan pembelajaran Konvensional

n_1 : Jumlah peserta didik kelompok perlakuan metode *Gallery Walk*

n_2 : Jumlah peserta didik kelompok pembelajaran Konvensional.³⁴

³⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Vol. 118, (Bandung: Remaja Rosada, 2014), hal 255

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah SDN 134 Rejang Lebong

SD Negeri No 134 Rejang Lebong terletak di Jln. Jend. A.Yani Kelurahan Pelabuhan Baru Kecamatan Curup Tengah, SD Negeri No 134 Rejang Lebong dulu waktu berdirinya bernama SD Negeri 102 Curup. Berdiri pada tanggal 15 Juli tahun 1985. Dan berganti menjadi SD Negeri No 09 Curup Tengah Pada Tahun 2007 . Dan berganti lagi menjadi SD Negeri No 134 Rejang Lebong Pada Tahun 2017. Kepala Sekolah SD Negeri No 134 Rejang Lebong mempunyai Kepala Sekolah mulai dari berdiri sampai sekarang diantaranya :

- a. Syaiful Anwar, A.Ma.Pd Tahun 1985 – 2005
- b. Dra Isniati Tahun 2005
- c. Rusdan Fajri, S.Pd.SD Tahun 2006 – 2010
- d. Muhibatul Aini.B, S.Pd.SD Tahun 2010 – 2016
- e. Drs. As'Ari Tahun 2016 – 2018
- f. Ulfaneri, S.Pd Tahun 2018
- g. Juswani, S.Pd tahun 2018 s/d Sekarang

2. Visi dan Misi SDN 134 Rejang Lebong

- a. Visi

Menciptakan Pembelajaran berkualitas berorientasi pada teknologi berlandaskan iman dan taqwa.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran efektif dan efisien.
- 2) Optimalisasi bimbingan konseling.
- 3) Melaksanakan pengembangan kurikulum meliputi perangkat pembelajaran, silabus penilaian, rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Mengedepankan pendidikan karakter untuk menumbuhkan siswa yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, disiplin, berkepribadian, terampil, cinta tanah air dan bangsa.

3. Keadaan Guru dan Siswa SDN 134 Rejang Lebong

SD Negeri No 102 Curup atau yang sekarang SD Negeri No 134 Rejang Lebong pada waktu berdirinya hanya memiliki siswa sebanyak 50 Orang. Sekarang tahun Pelajaran 2022/2023 SD Negeri No 134 Rejang Lebong memiliki siswa sebanyak 402 Orang. SD Negeri No 134 Rejang Lebong Memiliki 24 orang pendidik.

Tabel 4.1
Data Keadaan Guru

 PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SD NEGERI 134 REJANG LEBONG Jalan. Jend. A. Yani, Pelabuhan Baru, Gurup Tengah ☐ (0732) 22298 Kode Pos 39115												
DATA KEADAAN GURU SDN 134 REJANG LEBONG KABUPATEN REJANG LEBONG KEADAAN BULAN : NOVEMBER												
No.	Nama Guru	Mata Pelajaran yang diampuh	Guru Tetap				Butuh	Ada	Kurang	Lebih	Pns/Honor	Ket. Jabatan
			L	P	Jml	Jam						
1	Juswani, S.Pd	-	✓		1	24					PNS	Ka.Sekolah dan Guru Mapel
2	Sumarni, S.Pd.SD	Guru kelas		✓	1	24					PNS	Guru Kelas
3	Dra. Megawati	Penjaskes		✓	1	36					PNS	Guru Penjas
4	Tiklik Sulastrika,S.Pd.SD	Guru kelas		✓	1	24					PNS	Guru Kelas
5	Herismifitri, S.Pd.SD	Guru kelas		✓	1	24					PNS	Guru Kelas
6	Sabirin, S.Pd.SD	Guru kelas	✓		1	24					PNS	Guru Kelas
7	Wardatun Ningsih S.Pd	Guru kelas		✓	1	24					PNS	Guru Kelas
8	Endang Sri Olgrianti, S.Pd.SD	Guru kelas		✓	1	24					PNS	Guru Kelas
9	Yulizar, S.Pd.SD	Guru kelas		✓	1	24					PNS	Guru Kelas
10	Leni Ekawati, S.Pd.SD	Guru kelas		✓	1	24					PNS	Guru Kelas
11	Eko Budi Santoso, S.Pd	Guru kelas	✓		1	24					PNS	Guru Kelas
12	Asminiarti, S.Pd.SD	Guru kelas		✓	1	24					PNS	Guru Kelas
13	Dewi Rusama, S.Pd.I	PAI		✓	1	24					PNS	Guru PAI
14	Helmi Safitri, S.Pd.SD	Guru kelas		✓	1	24					PNS	Guru Kelas
15	Idham Ferdiansyah, S.Pd.I	PAI	✓		1	24					PNS	Guru PAI
16	Elza Primadona, S.Pd.	Guru kelas		✓	1	24					PNS	Guru Kelas
17	Yurnalis	Penjaskes	✓		1	24					PNS	Guru Penjas
Jumlah			5	12	17	312	0	0	0	0		-

Tabel 4.2

Daftar Guru SDN 134 Rejang Lebong

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	STATUS				Jumlah
			GURU TETAP		GTT		
			L	P	L	P	
1	Juswani, S.Pd	-	✓				1
2	Sumarni, S.Pd.SD	Guru kelas		✓			1
3	Dra. Megawati	Penjaskes		✓			1
4	Tiktik Sulastrika, S.Pd.SD	Guru kelas		✓			1
5	Herismifitri, S.Pd.SD	Guru kelas		✓			1
6	Sabirin, S.Pd.SD	Guru kelas	✓				1
7	Wardatun Ningsih S.Pd	Guru kelas		✓			1
8	Endang Sri Olgrianti, S.Pd.SD	Guru kelas		✓			1
9	Yulizar, S.Pd.SD	Guru kelas		✓			1
10	Leni Ekawati, S.Pd.SD	Guru kelas		✓			1
11	Eko Budi Santoso, S.Pd	Guru kelas	✓				1
12	Asminiarti, S.Pd.SD	Guru kelas		✓			1
13	Dewi Rusama, S.Pd.I	PAI		✓			1
14	Helmi Safitri, S.Pd.SD	Guru kelas		✓			1
15	Idham Ferdiansyah, S.Pd.I	PAI	✓				1
16	Elza Primadona, S.Pd.	Guru kelas		✓			1
17	Yurnalis	Penjaskes	✓				1
		Jumlah	5	12			18

Tabel 4.3

Data Letak Sekolah SDN 134 Rejang Lebong

 PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SDN 134 REJANG LEBONG Jalan. Jend. A. Yani, Pelabuhan Baru, Curup Tengah ☎ (0732) 22298 Kode Pos 39115	
Nama Sekolah	: SDN 134 REJANG LEBONG
Status Sekolah	: NEGERI
SK. Pendirian / Tanggal	: 15 Juli 1985
SK. Akreditasi Tanggal	: 11/11/2011
Nomor Induk Sekolah	: 101260205009
Alamat Sekolah	: Jln. Jend. A. Yani, Pelabuhan Baru
Kecamatan	: Curup Tengah
Kabupaten	: Rejang Lebong
Provinsi	: Bengkulu
Nomor Telp. Sekolah / Fax	: (0732) 22298
Laporan Keadaan Sekolah	: November

Table 4.4

Data Keadaan Siswa

KEADAAN SISWA																			
A. Jumlah / Data / Usia / Mutasi Siswa																			
NO.	KELAS	PROGRAM STUDI	JML RB	JUMLAH SISWA			DATA USIA		AGAMA										
				L	P	JML	6-12 TH	13-15 TH	ISLAM			KRISTEN			HINDU			BUDHA	
									L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P
1	I		3	29	29	58			29	29	58								
2	II		3	31	29	60			31	29	60								
3	III		3	32	35	67			32	35	67								
4	IV		3	38	28	66			38	28	66								
5	V		3	36	42	78			36	42	78								
6	VI		3	33	41	74			33	41	74								
JML			18	199	##	403			199	204	403								

4. Sarana dan Prasarana SDN 134 Rejang Lebong

Jumlah Gedung yang ada sebanyak 7 Unit Dan Mempunyai 12 Lokal Ruang Belajar. Sedangkan jumlah ruang belajar yang di gunakan sebanyak 18 Rombel, sehingga Kegiatan KBM nya dilaksanakan Pagi dan Siang hari.

Tabel 4. 5
Sarana dan Prasarana

Ruang Kelas	WC			Perpustakaan		Mushola		Meubeler		
	Baik	Sedang	Rusak Berat	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Kelas	Jumlah	Kondisi
18	2	3	2	1	-	1	-	18	403	Baik

5. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan ada dua yang pertama kurikulum k13 dan yang kedua kurikulum merdeka belajar. Untuk penerapan kurikulum k13 yaitu pada kelas 2, 3, 5 dan 6 sedangkan penerapan kurikulum merdeka belajar yaitu pada kelas 1 dan 4.

6. Program Ekstrakurikuler

Ada beberapa kegiatan penunjang (Ekstrakurikuler) yang terdapat di SDN 134 Rejang Lebong, yaitu :

a. Pramuka

Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana. Pramuka adalah sebuah organisasi yang merupakan wadah proses pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan di Indonesia. Dalam kegiatan pramuka di SDN 134 Rejang Lebong dilaksanakan setiap hari sabtu setelah jam pembelajaran selesai. Kegiatan pramuka ini dilaksanakan oleh siswa mulai dari kelas 4 sampai kelas 6 yang sudah terjadwalkan. Setiap kegiatan pramuka yang dilakukan secara terstruktur dan terarah agar dapat berjalan dengan baik.

b. LES

Kegiatan les ini di laksanakan pada jadwal yang telah di tentukan. Les dilaksnakan sebagai kegiatan belajar tambahan untuk siswa yang tingkat belajar nya masih kurang.

c. Sanggar Tari

Ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan tambahan di bidang kesenian. Siswa dari tingkat rendah maupun tingkat tinggi bisa mengikuti ekstrakurikuler di bidang ini.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran data mengenai pengaruh penerapan metode *Galerry Walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 134 Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

1. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penelitian ini menggunakan pendekatan *quasi eksperimental* dengan desain *The Nonequivalent Posttest control group design*, yang dilaksanakan di kelas V SDN 134 Rejang Lebong dengan melibatkan 2 kelas sebagai sampel. Sebelum pemberian perlakuan, peneliti memberikan *pretest* kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa. Instrumen tes yang digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yaitu 30 soal pilihan ganda.

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Eksperimen dan Kontrol

No	Skor	Pretest Eksperimen		Skor	Pretest Kontrol	
		Fi	%		Fi	%
1	45	2	9.5	35	1	4.8
2	50	1	4.8	40	1	4.8
3	55	2	9.5	45	1	4.8
4	60	2	9.5	50	4	19
5	65	6	28.6	55	2	9.5
6	68	1	4.8	60	3	14.3
7	70	5	23.8	65	3	14.3
8	75	1	4.8	70	3	14.3
9	77	1	4.8	75	3	14.3
		21	100		21	100
Mean		63		Mean	59	
Median		65		Median	60	
Mode		65		Mode	50	
Std. Deviation		1.949		Std.Deviation	11.685	
Range		32		Range	40	
Minimum		45		Minimum	35	
Maximun		77		Maximum	75	

Sumber: Hasil SPSS 25 Yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.3 di atas hasil *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 77 dan nilai terendah 45 dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 63 sedangkan hasil *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 35 dengan rata-rata *pretest* 59. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil *pretest* siswa kelas V pada kelas kontrol masih rendah dibandingkan hasil *pretest* kelas eksperimen, artinya masih banyak siswa yang belum mencukupi nilai KKM (>70) baik dikelas kontrol maupun kelas eksperimen.

2. Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kemampuan awal peserta didik dapat dilihat melalui hasil *pretest* diatas. Selanjutnya, peneliti menggunakan *Gallery Walk* pada mata

pelajaran IPA tema 1 organ gerak hewan dan manusia, subtema II manusia dan lingkungan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik setelah menggunakan *Gallery Walk*. Kemudian, peneliti memberikan *posttest* untuk menilai hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan tersebut. Adapun hasil *posttest* baik pada kelas eksperimen dan kontrol disajikan pada tabel tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 4. 7

Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Eksperimen dan Kontrol

No	Skor	Posttest Eksperimen		Skor	Posttest Kontrol	
		Fi	%		Fi	%
1	45	2	9.5	60	3	14.3
2	50	1	4.8	65	3	14.3
3	55	2	9.5	70	6	28.6
4	60	2	9.5	75	4	19
5	65	6	28.6	76	2	9.5
6	68	1	4.8	77	1	4.8
7	70	5	23.8	78	2	9.5
8	75	1	4.8			
9	77	1	4.8			
		21	100		21	100
Mean		82		Mean	70	
Median		80		Median	70	
Mode		80		Mode	70	
Std. Deviation		5.113		Std.Deviation	5.997	
Range		20		Range	18	
Minimum		75		Minimum	60	
Maximum		95		Maximum	78	

Sumber: Hasil SPSS 25 Yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas hasil *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 75 dengan rata-rata nilai sebesar 82, dan hasil *posttest* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 60 dengan rata-rata 70. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* baik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol. Artinya terdapat peningkatan hasil belajar kelas

eksperimen pada perlakuan pembelajaran menggunakan media *Gallery Walk* yang mengalami peningkatan sebanyak 21 siswa dan semua peserta didik tuntas KKM (≥ 70), sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional siswa yang tuntas KKM (≥ 70) hanya 15 orang. Oleh karena itu ada peningkatan hasil belajar dalam menggunakan metode *Gallery Walk* yang di terapkan ke peserta didik.

C. Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa dari kelas VA dan VB sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan metode *Gallery Walk* dengan jumlah peserta didik 42 dari populasi yang ada. Penelitian ini dilaksanakan di SD negeri 134 Rejang Lebong yang mana penelitiannya dimulai pada tanggal 12 Januari berakhir 11 April 2024 penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan untuk satu kelas baik dikelas eksperimen maupun kontrol. Pertemuan pertama Kamis 25 Januari untuk diberikan materi tentang organ gerak manusia, pertemuan kedua pada hari Kamis 8 Februari 2024 diadakan *posttest* pada kelas eksperimen yaitu kelas VA menggunakan metode *Gallery Walk* sedangkan kelas VB kelas kontrol menggunakan pembelajaran secara konvensional, Tanya jawab soal, memberikan tugas. Soal yang diberikan terdiri dari 30 soal pilihan ganda dengan alokasi waktu 2x35 menit.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas biasanya digunakan dalam menguji apakah variabel pengganggu atau residual yang biasanya memiliki distribusi normal dalam regresi.³⁵ Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah data penelitian yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen menjadi uji normalitas dalam penelitian ini. Hasil pretest dan posttest merupakan data yang digunakan untuk mengambil keputusan. Karena penelitian ini memiliki sampel kurang dari 50, Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji KolmogorovSmirnova dan Shapiro-Wilk pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. maka digunakan uji Shapirol Wilk untuk pelngujian dengan beberapa kriteria yaitu jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ data berdistribusi normal dan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ data tidak berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas kelas eksperimen

Uji normalitas pada kelas eksperimen berdasarkan hasil output pengaruh penerapan metode *Galerry Walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 134 Rejang Lebong. Uji normalitas di analisis menggunakan program IBM SPSS Versi 20 For Windows, dapat di lihat pada tabel berikut :

³⁵ Maski Ghozali, *Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen Dan Model Logistik* . Jurnal Of Indonesia Applied Economics, Vol.4, No, 1, (Mei,2013),64

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre- Test Eksperimen (PEL)	.241	21	.002	.910	21	.049
Post - Test Eksperimen (PEL)	.243	21	.0066	.907	21	.054

Sumber : Hasil SPSS 25 yang diolah

Berdasarkan tabel di atas untuk data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 134 Rejang Lebong pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* terdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikan hasil belajar siswa baik dengan menggunakan metode Kolmogorov – Smirnov diperoleh nilai signifikan sebesar 0,066 lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05) maupun dengan metode ShapiroWilk diperoleh nilai signifikan sebesar 0,049 lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas kelas Kontrol

Data hasil pengujian normalitas pada kelas kontrol yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 134 Rejang Lebong yang dianalisis menggunakan IBM SPSS versi 20, dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas kelas Eksperimen

Kelas Kontrol	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre - Test Kontrol (Konvensional)	.123	21	.200*	.949	21	.323
Post - Test Kontrol (Konvensional)	.203	21	.024	.890	21	.023

Berdasarkan hasil dari table output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig sebesar 0,24 lebih besar dari 0,05 dan dengan metode Shapiro-Wilk diperoleh nilai signifikan sebesar 0,23 lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05) maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sampel penelitian sudah homogen atau tidak untuk hasil belajar siswa. Hasil pengujian homogenitas nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 134 Rejang Lebong yang melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Gallery Walk* kelas eksperimen dan siswa yang melakukan proses pembelajaran dengan metode pembelajaran konvensional kelas kontrol, dengan menggunakan uji homogenitas diperoleh Fhitung sebesar 2.124. sedangkan nilai FTabel sebesar 3.049.

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas

F-Test Two-Sample for Variances		
	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	63.33333333	81.61904762
Variance	79.73333333	26.14761905
Observations	21	21
Df	20	20
F	2.124155213	
P(F<=f) one-tail	0.008126025	
F Critical one-tail	3.049353488	

Sumber : Hasil SPSS 25 yang diolah

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 2.124 < nilai F_{tabel} sebesar 3.049 dengan menggunakan varians 0.05. Hal ini dikarenakan $F_{hitung} < F_{tabel}$. Sehingga data untuk hasil belajar siswa homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas terbukti data normal dan homogen, kemudian analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis. Pada penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan yaitu uji t 2 sampel independen (*Equal Varian*).

Tabel 4.11
Hasil Uji t Hipotesis *Pretest*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar ipa	Equal variances assumed	.442	.510	6.479	40	.000	11.14286	1.71977	14.61863	-7.66708
	Equal variances not assumed			6.479	39.026	.000	11.14286	1.71977	14.62134	-7.66437

Sumber : Hasil spss 25 yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai sig.(2-tailed) adalah 0.000 maka untuk uji hipotesis satu pihak nilai sig. (2-tailed) harus dibagi 2 dan hasilnya adalah $0 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 134 Rejang Lebong.

Untuk melihat adanya pencapaian hasil pembelajaran dalam tujuan pembelajaran, maka diperlukan pengukuran untuk melihat hasil belajar peserta didik. Tes akhir diikuti oleh 42 orang peserta didik yang terdiri dari

21 orang kelas eksperimen dan 21 orang kelas kontrol. Tes yang diberikan adalah hasil dari analisis tes uji coba dengan jumlah soal 30 butir yang tertulis dalam bentuk objektif. Pengerjaannya diberikan waktu selama 60 menit. Nilai rata-rata, nilai tertinggi dan terendah pada tes akhir tersebut dari kedua sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12
Nilai Rata-rata *Pretest*

No	Kelas Sampel	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
1	Kelas Eksperimen	63	77	45
2	Kelas Kontrol	59	75	35

Dari tabel tersebut, kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yaitu 63 sementara nilai rata-rata kelas kontrol adalah 59. Pada kelas eksperimen, nilai tertinggi adalah 77 sedangkan kelas kontrol 59. Pada kelas eksperimen, nilai terendah adalah 45 sedangkan kelas kontrol adalah 35 sebelum di berlakukannya metode *Gallery Walk*. Adapun setelah di berlakukannya metode *Gallery Walk* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.13
Nilai Rata-rata *Posttest*

No	Kelas Sampel	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
1	Kelas Eksperimen	81.61	95	75
2	Kelas Kontrol	70.9	78	60

Berdasarkan tabel tersebut, hasil nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hal ini membuktikan hasil belajar IPA dengan metode *Gallery Walk* lebih tinggi daripada metode pembelajaran konvensional.

D. Pembahasan

Penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen SDN 134 Rejang Lebong menggunakan rancangan rencana pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan tahap pelaksanaan pembelajaran metode *Gallery Walk* itu sendiri, instrument test yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu divalidasi oleh validator berdasarkan beberapa persyaratan valid sebuah instrument penelitian.

Metode *Gallery Walk* merupakan model pembelajaran *Active Learning* yang dalam proses pembelajaran lebih menekankan peserta didik untuk bergerak aktif sebagai subyek belajar yakni peserta didik mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan tentang satu materi pembelajaran sehingga merangsang kognitif peserta didik.³⁶ Defenisi Kognitivisme adalah teori belajar kognitif yang lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajarnya. Teori belajar kognitif lebih menekankan pada belajar merupakan suatu proses yang terjadi dalam akal pikiran manusia. Pada dasarnya belajar adalah suatu proses usaha yang melibatkan aktivitas mental yang terjadi dalam diri manusia sebagai akibat dari proses interaksi aktif dengan lingkungannya untuk memperoleh suatu perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman,

³⁶ Dengo, Fitri. (2018). Penerapan Metode *Gallery Walk* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 6 No 1.

tingkah laku, ketrampilan dan nilai sikap yang bersifat relatif dan berbekas. Menurut pakar kognitivisme Jean Piaget dalam Nurhadi berpendapat bahwa belajar merupakan proses penyesuaian, pengembangan dan pengintegrasian pengetahuan baru ke dalam struktur kognitif yang telah dimiliki seseorang sebelumnya, sehingga hasil belajar atau struktur kognitif yang baru tersebut akan menjadi dasar untuk kegiatan belajar berikutnya.³⁷

Berdasarkan deskripsi dan analisis data penelitian hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 134 Rejang di kelas eksperimen yang menerapkan metode *Gallery Walk* lebih baik daripada kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional. Berdasarkan tujuan dari materi sesuai RPP dan kurikulum merdeka tersebut serta karakteristik yang terdiri atas fakta, konsep dan prosedur menjadikan penggunaan metode *Gallery Walk* sesuai dan memiliki pengaruh positif bagi peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode *gallery walk*. Peserta didik termotivasi terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga memberikan hasil belajar yang memuaskan.

Peserta didik kelas eksperimen memperoleh hasil belajar lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol disebabkan oleh beberapa hal, peserta didik di kelas eksperimen memiliki motivasi belajar lebih tinggi. Karena di kelas eksperimen peserta didik diskusi dan bisa saling bertukar gagasan dalam mencapai tujuan dan target yang diinginkan, yaitu membuat sebuah *gallery* yang nantinya akan di tempel dan dipresentasikan. Selain itu, *gallery* yang mereka buat itu bisa berupa gambar-gambar sesuai keinginan dan pemahaman

³⁷ Nurhadi. (2020). Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran. EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains. Volume 2, Nomor 1

mereka. Sehingga bisa menarik perhatian peserta didik-peserta didik di kelompok lain. Hal ini disebabkan metode *Gallery Walk* memiliki kelebihan diantaranya peserta didik terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar, terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran, membiasakan peserta didik bersikap saling menghargai dan mengapresiasi hasil belajar peserta didik yang lain, mengaktifkan fisik dan mental peserta didik selama proses belajar, membiasakan peserta didik memberi dan menerima kritik, peserta didik tidak terlalu bergantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri untuk menemukan informasi dari berbagai sumber dan juga belajar dari peserta didik yang lainnya, menangani berbagai keterampilan kognitif meliputi analisis, evaluasi dan sintesis.³⁸

Hasil penelitian tentang apakah terdapat perbedaan hasil kelas eksperimen dan hasil kelas kontrol pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 134 Rejang Lebong. Didapatkan hasil bahwa ada perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan hasil belajar siswa kelas kontrol didapatkan hasil pretest kelas kontrol nilai rata-rata 59,5, sedangkan hasil pretest kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata 63,71. Kemudian dari hasil posttest kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata 70,9 sedangkan untuk kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata 81,61 .

³⁸ Dengo, Fitri. (2018). Penerapan Metode Gallery Walk dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 6 No 1.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dengo bahwa hasil belajar yang menerapkan metode *Gallery Walk* lebih baik dari pada pembelajaran konvensional dalam materi besaran dan satuan. *Gallery walk* merupakan suatu metode pembelajaran yang mampu menimbulkan daya emosional peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat jika sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung. *Gallery walk* juga dapat memotivasi keaktifan peserta didik dalam proses belajar sebab bila sesuatu yang baru ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya maka dapat saling mengoreksi antara sesama peserta didik baik kelompok maupun antar peserta didik itu sendiri. Kondisi ini dapat membuat belajar peserta didik menjadi lebih menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai.

Hal ini sesuai juga dengan penelitian dari Rustam bahwa dalam penggunaan metode *Gallery Walk* membuat peserta didik memiliki peningkatan minat belajar dalam pembelajaran Biologi di sekolah. Minat belajar meningkat berhubungan dengan adanya motivasi dan hasil belajar peserta didik. Keberhasilan metode *gallery walk* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik memperkuat alasan bahwa metode *gallery walk* dapat menjadi alternatif untuk diterapkan secara praktis dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA.³⁹

Selain itu juga Affandi, dkk dalam artikelnya mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran diperlukan sebuah metode yang menarik dan tidak

³⁹ Rustam, St, Syamsudduha, dkk. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Biologi. BIOMA: Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi. Volume 5, Nomor 1. p-ISSN: 2527- 7511. e-ISSN: 2528- 1615

membosankan sehingga dalam penggunaan metode dapat menimbulkan rasa ketertarikan peserta didik untuk fokus dalam memahami materi. Hal ini disebabkan karena metode *Gallery Walk* ini menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi antar peserta didik untuk saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran sehingga kerja sama peserta didik dalam kegiatan belajar dapat tercipta dengan baik.⁴⁰ Perlu adanya inovasi terhadap proses pembelajaran. Inovasi tersebut dapat diciptakan dari strategi ataupun pendekatan, bahkan metode yang digunakan oleh guru.

Terdapat juga beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Menurut Syariffudin, dkk mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu dari faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam adalah keinginan atau minat. Minat yang tumbuh dalam diri peserta didik, akan menjadi dorongan atau menggerakkan dirinya dalam memahami sesuatu. Faktor dari luar individu salah satunya adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan ini dibagi menjadi dua yaitu, pertama lingkungan alami seperti tempat tinggal, lingkungan keluarga dan masyarakat. Kedua lingkungan sosial yaitu hubungan manusia sebagai makhluk sosial.⁴¹

Berdasarkan pendapat tersebut, pembelajaran dengan menggunakan metode *Gallery Walk* mempengaruhi hasil pembelajaran peserta didik. Faktor pertama adalah faktor dalam diri peserta didik. Dalam menggunakan metode

⁴⁰ Affandi, M. 2018. Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS kelas IV MIN 2 Bandar Lampung. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. V 5. No. 1. EISSN: 2355-1925

⁴¹ Syarifudin, Supardi, Syah, D., & Muslihah, E. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Diadit Media

Gallery walk, dapat timbul minat peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Faktor kedua adalah dari luar yang terdapat pada lingkungan sosial. Dalam pelaksanaan, melibatkan teman satu kelompok untuk berdiskusi tentang apa yang mereka pahami dari metode *Gallery Walk*. Dari kedua faktor yang ditemukan, maka hasil belajar yang didapatkan oleh kelas eksperimen ini lebih tinggi.

Kelas kontrol dalam proses pembelajaran hanya menerapkan cara lama yaitu, konvensional. Cara ini hanya menitikberatkan pada guru yang memberikan materi, peserta didik hanya mendengar apa yang disampaikan guru, sehingga hasil belajar yang dimiliki peserta didik kelas kontrol rendah. Rendahnya hasil belajar dipicu oleh beberapa alasan. Pertama, peserta didik tidak banyak yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik hanya duduk dan memperhatikan sehingga tidak ada ruang gerak untuk aktif belajar. Kedua, guru mengajarkan materi dengan monoton yang membuat peserta didik menjadi bosan. Ketiga, materi yang disampaikan hanya akan tersimpan disaat proses pembelajaran, setelah itu akan hilang. Hal ini karena tidak adanya cara baru yang dapat memicu semangat dan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa dalam proses pembelajaran diperlukan adanya penyesuaian metode, materi, media, strategi dan pendekatan oleh guru dengan cara belajar dan cara berfikir peserta didik. Penyesuaian ini sangat dianjurkan untuk dilakukan guru, yang berguna untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi dalam memori jangka panjang, menghilangkan kebosanan dalam pembelajaran, membuka ruang

untuk aktif dan tentunya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian pada kelas eksperimen yang memiliki hasil belajar lebih tinggi karena menggunakan pembelajaran metode Gallery Walk.

Berdasarkan Hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran metode *Gallery Walk* membuat peserta didik lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Pembelajaran seperti ini juga mendorong minat dan semangat dalam memahami materi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada bidang kognitif peserta didik. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode *gallery walk* pada peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *Gallery Walk* terhadap hasil belajar pada materi organ gerak manusia diperoleh Kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajar menggunakan metode *Gallery Walk* dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Dibuktikan dengan perolehan nilai *posttest* kedua kelas tersebut.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada metode *Gallery Walk* terhadap hasil belajar materi organ gerak manusia kelas V SD Negeri 134 Rejang Lebong.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru hendaknya berupaya sedemikian rupa menyesuaikan media pembelajaran agar sesuai dengan kondisi siswa dan relevan terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan, dengan menggunakan metode *Gallery Walk* pembelajaran lebih aktif, bertanya dan antusias mencari jawaban dalam pembelajaran. Maka dari itu peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan metode ini dalam proses pembelajaran.

2. Bagi siswa

Untuk dapat menjadi suatu masukan positif bagi siswa dan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran khususnya pembelajaran IPA dan mata pelajaran lainnya, serta dapat memotivasi pendidik dalam memahami metode pembelajaran untuk siswa.

3. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan juga menjadi bahan koreksi bagi penyempurnaan penyusunan selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS kelas IV MIN 2 Bandar Lampung*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. V 5. No. 1.
- Agito, Albi. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Ambarjaya, Beni S. 2012. *Psikologi pendidikan dan pengajaran*, Bandung: Caps.
- Anas, Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharudin. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Daryanto dan Syaiful Karim. (2017). *Pembelajaran Abad 21*, Yogyakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dessty, Anantri dkk. (2017). *Refleksi Pendidikan IPA Sekolah Dasar di Indonesia, profesi Pendidikan dasar*, vol. 4 No.1.
- Djumhana, Nana. (2009). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, Direktorat jendral pendidikan Islam Dep. Agama RI.
- Dengo, Fitri. (2018). *Penerapan Metode Gallery Walk dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA*. Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol 6 No 1.
- Ghozali, Maski. (2013). *Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen Dan Model Logistik*. Jurnal Of Indonesia Applied Economics, Vol.4, No, 1.
- Ismail. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan*, Semarang: RASAIL Media Group).

- Kanah. (2021). *“Dampak Metode Gallery Walk Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang Di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali,”* Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha 7, no. 2.
- Kasiram, Moh. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN Malang Press.
- L, Silberman Melvin. (2007). *Active Learning Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Muakhirin, Binti. (2010). *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Sd*, Jurnal Ilmiah Guru “COPE,” no. 01.
- Mahsun. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Noviyanti, Deby. (2017). *Pengaruh Metode Gallery Walk terhadap Minat Belajar siswa pada Mata Pelajaran Bih dan Kegologi di SMA Muhamadiyah 2* “ Skripsi. (Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Palembang).
- Nurrita. (2018) .*“Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa,”* Misykat 03 (2018): 171–187.
- Yusuf, M. (2010). *“Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (Plc) Siswa Kelas Iii Jurusan Listrik Smk Negeri 5 Makassar,”* Jurnal MEDTEK 1 (2010): 1–6.
- Nabillah, Tasya dan Agus Prasetyo Abadi. (2019). *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa,* Sesiomedika.
- Nuzir, Muhammad. (2021). *Penerapan Model Gallery Walk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKN Di Kelas IV MIN Aceh selatan*, Skripsi, Banda Aceh:Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Faklutas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Novianti, Deby. (2017). *“Pengaruh Metode Gallery Walk terhadap Minat Belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhamadiyah 2 ”*, Skripsi, Palembang:Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Nuha. (2017). *“Populasi Dan Sampel,”* Pontificia Universidad Catolica del Peru 8, no. 33.
- Nurhadi. (2020). *Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran*. EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains. Volume 2, Nomor 1.

- Rustam, St, Syamsudduha,dkk. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Biologi. *BIOMA: Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*. Volume 5, Nomor 1. p-ISSN: 2527- 7511. e-ISSN: 2528-1615.
- Syarifudin, Supardi, Syah, D., & Muslihah, E. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian* (Bandung :Alfabeta).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Siswono. (2011). *Penelitian Pendidikan Matematika*, Surabaya: Unesa University Press.
- Sudjana, Sugihartono. (2002). *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Suyono dan Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Yanti, Yuli. (2019). *Skripsi: “Penerapan Metode Gallery Walk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada pembelajaran matematika bangun datar kelas iv di MI salamah Kota Jambi”* (Jambi: UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN).

L

A

M

P

I

R

A

N

Kisi Kisi Soal Instrumen Penelitian

Nama Sekolah : SDN 134 Rejang Lebong

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V (Lima)

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Materi	Tema 1	Sub Tema 2	Indikator Pencapaian	Butir Soal
Ilmu Pengetahuan Sosial	Organ Gerak Manusia	Manusia dan Lingkungan	Siswa mampu mengetahui alat gerak manusia.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12
			Siswa mampu mengetahui fungsi alat gerak manusia.	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
			Siswa mampu mengetahui tentang aktivitas untuk menjaga kesehatan alat gerak manusia.	21, 22, 23, 24, 25, 26
			Siswa mampu mengetahui manfaat bersepeda untuk menjaga kesehatan organ gerak	27, 28, 29, 30

MODUL AJAR
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL
FASE C – KELAS 5



DISUSUN OLEH :

LUPI YANI PADILAH

NIM: 19591267

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2024

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPA FASE C KELAS V

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Sekolah	: SDN 134 Rejang Lebong
Kelas / Semester	: V/ II (Dua)
Mata Pelajaran	: IPAS
Tema 1	: Organ Gerak Manusia
Subtema II	: Manusia dan Lingkungan
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2x35 Menit)

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi alat gerak pada manusia. • Menjelaskan fungsi alat gerak pada manusia. • Menentukan 3 cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.
2	Membuat model sederhana alat gerak manusia.	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang model alat gerak sederhana.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati tayangan video youtube, siswa dapat mengidentifikasi alat gerak manusia dan fungsinya dengan benar.
2. Dengan mengamati tayangan video, siswa dapat menentukan 3 cara memelihara kesehatan alat gerak manusia dengan benar.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat merancang model sederhana rangka manusia dengan benar.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Berpikir Kritis
2. Mandiri
3. Bergotong Royang

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Alat gerak pada manusia.
2. Fungsi alat gerak pada manusia.
3. Cara menjaga kesehatan alat gerak manusia.

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Sumber Pembelajaran
 - Video youtube alat gerak manusia
 - Video youtube tentang cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.
2. Media Pembelajaran
 - LCD / Laptop
 - Buku Siswa Kelas V, Tema 1: Organ Gerak Hewan dan Manusia (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
 - Buku Guru Kelas V, Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
 - Papan tulis, spidol, dan buku
 - Gambar alat gerak manusia

G. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

H. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Gallery Walk*
2. Pendekatan : *Saintific*
3. Metode : Pengamatan, tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan dan demonstrasi.

I. DESKRIPSI UMUM KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pengaturan peserta didik :

1. Kegiatan berkelompok
2. Kegiatan individu

Metode :

1. Pengamatan
2. Kerja kelompok

KOMPONEN INTI

A. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Konstruktivis	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar peserta didik). Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dalam pembelajaran. 2. Menggali pengetahuan awal peserta didik dan memberi motivasi pada peserta didik. 3. Mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok belajar yang homogen. 	10 Menit
Inti	Tahap 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati dan menyimak tayangan video tentang aktivitas manusia yang menggunakan alat geraknya. (Mengamati, rasa ingin tahu, komunikasi). 2. Peserta didik diberi pertanyaan pemantik 	50 Menit

		<p>untuk menumbuhkan rasa ingin tahu mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita bergerak ? • Apa yang akan terjadi jika manusia tidak memiliki alat gerak ? atau jika alat gerak manusia tidak bekerja sebagaimana mestinya ? <p>3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru terkait organ gerak manusia dan cara menjaga kesehatan organ gerak manusia. (Mengumpulkan Informasi)</p>
	Tahap 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membentuk kelompok (1 kelompok terdiri dari 5 siswa) (Kolaborasi homogeny) 2. Setiap kelompok mendapatkan 1 LKPD untuk dikerjakan 3. Siswa berdiskusi menyusun rencana dalam merancang model sederhana organ gerak manusia.
	Tahap 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama kelompok mulai mengerjakan LKPD dan membagi tugas agar proyek dapat terselesaikan tepat waktu. 2. Siswa mengkomunikasikan hasil rancangan proyek kepada guru. 3. Siswa mendapatkan masukan dari guru.
	Tahap 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mempersentasikan hasil kelompok dan kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil jawaban LKPD kelompok yang persentasi. 2. Siswa diberikan penguatan pada hasil proyek kelompoknya dan diberi apresiasi atas presentasi yang telah dilaksanakan.
Evaluasi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru mengevaluasi pembelajaran

		<p>yang telah dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan terkait organ gerak manusia (Berpikir kritis).</p> <p>2. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. (Menalar, Komunikasi, Kolaborasi).</p>	
Penutup		<p>1. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.</p> <p>a. Apa yang kalian rasakan tentang kegiatan pembelajaran hari ini ?</p> <p>b. Apa ada kegiatan yang kalian rasakan sulit ? (Refleksi)</p> <p>2. Siswa dimotivasi untuk semangat belajar dan hidup sehat dalam menjaga kesehatan.</p> <p>3. Salah satu siswa memimpin doa dan pembelajaran ditutup dengan salam.</p>	10 Menit

B. ASESMEN / PENILAIAN

1. Sikap :
 - a. Teknik Assesment : Observasi
 - b. Instrumen Assesment : Rubrik
2. Pengetahuan :
 - a. Teknik Assesment : Pilihan Ganda
 - b. Instrumen Assesment : Tes Tertulis
3. Keterampilan :
 - a. Teknik Assesment : Observasi
 - b. Instrumen Assesment : Rubrik

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

Petunjuk: Barilah tanda cek “√” pada kolom yang sesuai aspek yang muncul pada diri peserta didik!

No	Nama	Aspek Sikap Sosial												Jumlah Skor
		Berani				Disiplin				Gotong Royong				
		SB (4)	B (3)	K (2)	SK (1)	SB (4)	B (3)	K (2)	SK (1)	SB (4)	B (3)	K (2)	SK (1)	
1														
2														
3														
4														
Dst														

Keterangan :

- Skor 4 jika ada 3 deskriptor muncul
- Skor 3 jika ada 2 deskriptor muncul
- Skor 2 jika ada 1 deskriptor muncul
- Skor 1 jika tidak ada deskriptor muncul

Catatan :

- **Berani**
 1. Mengungkapkan pendapat dikelas
 2. Berani untuk melakukan presentasi dikelas
 3. Memberikan masukan atau tanggapan dalam diskusi
- **Disiplin**
 1. Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 2. Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.
 3. Datang tepat waktu.
- **Percaya Diri**
 1. Mampu membuat keputusan dengan cepat.
 2. Menyelesaikan tugas dengan tidak ragu-ragu
 3. Aktif dalam diskusi kelompok kecil

PENILAIAN PENGETAHUAN

Materi IPA					
Capaian Pembelajaran	Indikator Capaian	Indikator soal	Skor	Nomor Soal	Bentuk Soal
Peserta didik mampu mengetahui alat gerak pada manusia dan menjelaskan fungsi alat gerak pada manusia serta peserta didik mampu mengetahui informasi tentang cara memelihara kesehatan alat gerak manusia	Peserta didik mampu mengetahui alat gerak manusia.	Peserta didik dapat mengetahui alat gerak pada manusia.	10	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	Pilihan Ganda
	Peserta didik mampu mengetahui fungsi alat gerak pada manusia.	Peserta didik dapat mengetahui fungsi alat gerak pada manusia.	10	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	
	Peserta didik mampu mengetahui 3 cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	Peserta didik dapat mengetahui tentang cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	10	21, 22, 23, 24, 25, 26	
	Peserta didik mampu merancang model sederhana rangka manusia.	Peserta didik dapat merancang model sederhana rangka manusia.	10	27, 28, 29, 30	

Pedoman Penilaian

Skor masing-masing soal : 10

Skor maksimal 10 X 10 : 100

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor masing-masing soal}} \times 100$$

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

No	Nama	No item Soal (Skor yang diperoleh)										Jumlah Skor	Nilai Akhir	Tuntas	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dst			Ya	Tidak
1															
2															
3															
4															
5															

Keterangan :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor yang diperoleh}} \times 100$$

PENILAIAN KETERAMPILAN

**Menyajikan informasi dari hasil percobaan
sederhana**

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup Baik	Perlu Bimbingan
1	Isi dan pengetahuan alat manusia dan fungsinya serta peserta didik mampu	Mengetahui alat gerak manusia dan fungsinya serta peserta didik mampu	Mengetahui sebagian besar alat gerak manusia dan fungsinya serta peserta	Mengetahui sebagian kecil alat gerak manusia dan fungsinya serta peserta didik mampu mengetahui informasi	Belum dapat mengetahui alat gerak manusia dan fungsinya serta peserta

	mengetahui informasi tentang cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	mengetahui informasi tentang cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	didik mampu mengetahui informasi tentang cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	tentang cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	didik mampu mengetahui informasi tentang cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.
2	Keterampilan laporan hasil pengamatan tentang alat gerak manusia dan fungsinya.	Menyajikan laporan hasil pengamatan rangka manusia dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil pengamatan dengan sistematis dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.	Menyajikan laporan hasil pengamatan rangka manusia dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil pengamatan dengan cukup sistematis.	Menyajikan laporan hasil pengamatan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil pengamatan dengan kurang sistematis.	Belum dapat menyajikan laporan hasil pengamatan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil pengamatan dengan sistematis.
3	Sikap percaya diri dan sikap rasa ingin tahu dan berpikir	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide	Tampak cukup antusias dan mengajukan	Tampak kurang antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan	Tidak tampak antusias dan

		dan pertanyaan selama kegiatan pembelajaran didalam kelas dan pengamatan.	banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan pembelajaran dan pengamatan.	selama kegiatan pembelajaran dan pengamatan	mengajukan banyak pertanyaan de dan pertanyaan selama kegiatan pembelajaran dan pengamatan.
--	--	---	--	---	---

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom keterampilan menyajikan informasi dari hasil percobaan sederhana!

No	Nama Siswa	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Isi dan pengetahuan				Keterampilan laporan hasil pengamatan				Sikap percaya diri dan sikap rasa ingin tahu dan berpikir					
1															
2															
3															
4															
5															

Keterangan :

Skor Maksimum = 4 x 3 : 12

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor maksimum}}{\text{Skor yang diperoleh}} \times 100$$

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru

SOAL POSTTEST**Nama :****Kelas :**

1. Gabungan alat gerak pasif dan aktif disebut...
 - a. Alat gerak
 - b. Benda bergerak
 - c. Mekanisme gerak
 - d. **Sistem** gerak
2. Arti “makhluk hidup bergerak” adalah...
 - a. Berubah bentuk
 - b. Berubah tingkah laku
 - c. **Berpindah** tempat atau posisi
 - d. Berubah warna
3. Tulang adalah alat gerak pasif, artinya...
 - a. Dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya
 - b. Memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak
 - c. Memiliki sendi penghubung antar tulang
 - d. **Tidak** dapat bergerak dengan sendirinya
4. Ada 2 jenis alat gerak pada tubuh, yaitu...
 - a. **Alat** gerak aktif dan pasif
 - b. Alat gerak maju dan mundur
 - c. Alat gerak cepat dan lambat
 - d. Alat gerak mayor dan minor
5. Anggota lengan manusia bias bergerak memutar, mengangkat dan menggenggam karena bantuan...
 - a. **Otot**
 - b. Tulang
 - c. Sendi
 - d. Kulit
6. Yang termasuk alat gerak aktif adalah
 - a. Kulit

- b. **Otot**
 - c. Sendi
 - d. Tulang
7. Otot termasuk alat gerak aktif karena
- a. Dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya
 - b. **Memiliki** suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak
 - c. Memiliki sendi penghubung antar tulang
 - d. Tidak dapat bergerak dengan sendirinya
8. Contoh alat gerak pasif adalah tulang betis yang terletak di...
- a. Perut
 - b. Tangan
 - c. Pundak
 - d. **Kaki**
9. Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang alat gerak pasif, kecuali . . .
- a. Alat gerak pasif digerakan oleh alat gerak aktif
 - b. Tulang adalah alat gerak pasif
 - c. Alat gerak pasif dapat bergerak sendiri
 - d. Alat gerak pasif tidak bisa bergerak sendiri
10. Alat gerak aktif pada manusia berupa....
- a. **otot**
 - b. tulang
 - c. sendi
 - d. Gigi
11. Contoh alat gerak pasif yaitu...
- a. Otot
 - b. **Tulang**
 - c. Kulit
 - d. Tangan
12. Otot polos adalah ...
- a. Bekerja tanpa kesadaran dan mudah lelah
 - b. **Bekerja** tanpa kesadaran dan tidak mudah lelah
 - c. Bekerja dengan kesadaran dan mudah lelah

- d. Bekerha dengan kesadaran dan tidak mudah lelah
13. Dibawah ini tulang yangtidak terletak pada tangan adalah tulang...
- a. **Kering**
 - b. Hasta
 - c. Pengumpil
 - d. Pergelangan tangan
14. Nama tulang lengan manusia yang menghubungkan ruas ibu jari dan siku disebut...
- a. Tulang hasta
 - b. Tulang tempurung
 - c. **Tulang** pengumpil
 - d. Tulang selangka
15. Fungsi organ gerak adalah..
- a. **Untuk** berjalan, berlari, melompat, melakukan aktifitas.
 - b. Untuk tidur saja
 - c. Tidak ada fungsinya
 - d. a,b, c benar
16. fungsi otot yaitu sebagai berikut...
- a. Untuk pergerakan
 - b. Untuk stabilisasi posisi tubuh
 - c. Untuk mengatur volume organ
 - d. **A,b,c** benar semua
17. Berikut yang bukan merupakan fungsi rangka dalam tubuh manusia adalah
- a. Melindungi organ-organ tubuh yang penting
 - b. Sebagai alat peraba tubuh
 - c. Tempat melekatnya otot dan daging
 - d. Sebagai alat gerak tubuh
18. Apa yang terjadi jika makhluk hidup tidak memiliki organ gerak ...
- a. **Akan diam** dan tidak dapat membentuk pergerakan
 - b. Akan beraktifitas seperti biasa
 - c. Tidak terjadi apa-apa
 - d. Makan dan minum

19. Apa yang terjadi jika organ gerak manusia rusak..
- Akan mengalami kelainan
 - System gerak akan terganggu
 - Akan istirahat
 - A dan B** benar
20. Kerangka adalah bagian tubuh manusia yang tersusun dari
- Kulit
 - Daging
 - Tulang
 - Rambut
21. Berikut ini adalah contoh dari tulang rawan adalah
- Tulang rahang
 - Tulang selangka
 - Tulang telinga
 - Tulang pipi
22. Berikut yang bukan termasuk tulang anggota gerak adalah
- Tulang lengan atas
 - Tulang hasta
 - Tulang pengumpil
 - Tulang rusuk
23. Tulang betis dan tulang kering terdapat pada ...
- Kaki
 - Tangan
 - Pundak
 - Kepala
24. Tulang yang menghubungkan antara ruas siku dan ibu jari adalah tulang...
- Hasta
 - Tempurung
 - Pengumpil
 - Betis

25. Tulang yang berfungsi untuk menstabilkan tubuh ketika berdiri, menyangga otot-otot tungkai bawah, menopang berat badan dan menggerakkan pergelangan kaki adalah tulang...
- Rusuk
 - Betis
 - Paha
 - Kering
26. Tulang pada kaki dan tulang pada tangan merupakan bagian dari rangka...
- Badan
 - Anggota gerak
 - Tengkorak
 - Tulang rawan
27. Sikap tubuh membukuk saat membaca dapat mengakibatkan kelainan tulang yaitu...
- Kiposis
 - Lordosis
 - Skiliosis
 - Fraktura
28. Upaya yang tidak menunjukkan sikap menjaga kesehatan system gerak adalah...
- Menghindari kebiasaan sikap tubuh yang salah
 - Memperhatikan aktifitas fisik yang cukup setiap harinya
 - Memperhatikan asupan vitamin D
 - Memakan makanan yang berkarbohidrat tinggi
29. Penyakit yang terjadi pada system gerak adalah...
- Stroke
 - Rakitis
 - Asma
 - Nefritis

30. Untuk mencegah terjadi kelainan pada organ gerak, kecuali....
- a. Membiasakan pola duduk/tidur/berjalan yang tidak benar
 - b. Cukup asupan nutrisi
 - c. Rutin olahraga
 - d. Kurang terpapar sinar matahari

SOAL PRETEST**Nama :****Kelas :**

1. Gabungan alat gerak pasif dan aktif disebut...
 - a. Alat gerak
 - b. Benda bergerak
 - c. Mekanisme gerak
 - d. **Sistem** gerak
2. Arti “makhluk hidup bergerak” adalah...
 - a. Berubah bentuk
 - b. Berubah tingkah laku
 - c. **Berpindah** tempat atau posisi
 - d. Berubah warna
3. Tulang adalah alat gerak pasif, artinya...
 - a. Dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya
 - b. Memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak
 - c. Memiliki sendi penghubung antar tulang
 - d. **Tidak** dapat bergerak dengan sendirinya
4. Ada 2 jenis alat gerak pada tubuh, yaitu...
 - a. **Alat** gerak aktif dan pasif
 - b. Alat gerak maju dan mundur
 - c. Alat gerak cepat dan lambat
 - d. Alat gerak mayor dan minor
5. Anggota lengan manusia bias bergerak memutar, mengangkat dan menggenggam karena bantuan...
 - a. **Otot**
 - b. Tulang
 - c. Sendi
 - d. Kulit
6. Yang termasuk alat gerak aktif adalah
 - a. Kulit

- b. Otot**
 - c. Sendi
 - d. Tulang
7. Otot termasuk alat gerak aktif karena
- a. Dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya
 - b. **Memiliki** suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak
 - c. Memiliki sendi penghubung antar tulang
 - d. Tidak dapat bergerak dengan sendirinya
8. Contoh alat gerak pasif adalah tulang betis yang terletak di...
- a. Perut
 - b. Tangan
 - c. Pundak
 - d. Kaki**
9. Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang alat gerak pasif, kecuali . . .
- a. Alat gerak pasif digerakan oleh alat gerak aktif
 - b. Tulang adalah alat gerak pasif
 - c. Alat gerak pasif dapat bergerak sendiri
 - d. Alat gerak pasif tidak bisa bergerak sendiri
10. Alat gerak aktif pada manusia berupa....
- a. otot**
 - b. tulang
 - c. sendi
 - d. Gigi
11. Contoh alat gerak pasif yaitu...
- a. Otot
 - b. Tulang**
 - c. Kulit
 - d. Tangan
12. Otot polos adalah ...
- a. Bekerja tanpa kesadaran dan mudah lelah
 - b. **Bekerja** tanpa kesadaran dan tidak mudah lelah
 - c. Bekerja dengan kesadaran dan mudah lelah

- d. Bekerha dengan kesadaran dan tidak mudah lelah
13. Dibawah ini tulang yangtidak terletak pada tangan adalah tulang...
- a. **Kering**
 - b. Hasta
 - c. Pengumpil
 - d. Pergelangan tangan
14. Nama tulang lengan manusia yang menghubungkan ruas ibu jari dan siku disebut...
- a. Tulang hasta
 - b. Tulang tempurung
 - c. **Tulang** pengumpil
 - d. Tulang selangka
15. Fungsi organ gerak adalah..
- a. **Untuk** berjalan, berlari, melompat, melakukan aktifitas.
 - b. Untuk tidur saja
 - c. Tidak ada fungsinya
 - d. a,b, c benar
16. fungsi otot yaitu sebagai berikut...
- a. Untuk pergerakan
 - b. Untuk stabilisasi posisi tubuh
 - c. Untuk mengatur volume organ
 - d. **A,b,c** benar semua
17. Berikut yang bukan merupakan fungsi rangka dalam tubuh manusia adalah
- a. Melindungi organ-organ tubuh yang penting
 - b. Sebagai alat peraba tubuh
 - c. Tempat melekatnya otot dan daging
 - d. Sebagai alat gerak tubuh
18. Apa yang terjadi jika makhluk hidup tidak memiliki organ gerak ...
- a. **Akan diam** dan tidak dapat membentuk pergerakan
 - b. Akan beraktifitas seperti biasa
 - c. Tidak terjadi apa-apa
 - d. Makan dan minum

19. Apa yang terjadi jika organ gerak manusia rusak..
- Akan mengalami kelainan
 - System gerak akan terganggu
 - Akan istirahat
 - A dan B** benar
20. Kerangka adalah bagian tubuh manusia yang tersusun dari
- Kulit
 - Daging
 - Tulang
 - Rambut
21. Berikut ini adalah contoh dari tulang rawan adalah
- Tulang rahang
 - Tulang selangka
 - Tulang telinga
 - Tulang pipi
22. Berikut yang bukan termasuk tulang anggota gerak adalah
- Tulang lengan atas
 - Tulang hasta
 - Tulang pengumpil
 - Tulang rusuk
23. Tulang betis dan tulang kering terdapat pada ...
- Kaki
 - Tangan
 - Pundak
 - Kepala
24. Tulang yang menghubungkan antara ruas siku dan ibu jari adalah tulang...
- Hasta
 - Tempurung
 - Pengumpil
 - Betis

25. Tulang yang berfungsi untuk menstabilkan tubuh ketika berdiri, menyangga otot-otot tungkai bawah, menopang berat badan dan menggerakkan pergelangan kaki adalah tulang...
- Rusuk
 - Betis
 - Paha
 - Kering
26. Tulang pada kaki dan tulang pada tangan merupakan bagian dari rangka...
- Badan
 - Anggota gerak
 - Tengkorak
 - Tulang rawan
27. Sikap tubuh membukuk saat membaca dapat mengakibatkan kelainan tulang yaitu...
- Kiposis
 - Lordosis
 - Skiliosis
 - Fraktura
28. Upaya yang tidak menunjukkan sikap menjaga kesehatan system gerak adalah...
- Menghindari kebiasaan sikap tubuh yang salah
 - Memperhatikan aktifitas fisik yang cukup setiap harinya
 - Memperhatikan asupan vitamin D
 - Memakan makanan yang berkarbohidrat tinggi
29. Penyakit yang terjadi pada system gerak adalah...
- Stroke
 - Rakitis
 - Asma
 - Nefritis
30. Untuk mencegah terjadi kelainan pada organ gerak, kecuali....
- Membiasakan pola duduk/tidur/berjalan yang tidak benar
 - Cukup asupan nutrisi

- c. Rutin olahraga
- d. Kurang terpapar sinar matahari

NILAI KELAS EKSPERIMEN

Responden Ke-	Pretest	Posttest
Responden 1	55	78
Responden 2	55	78
Responden 3	65	85
Responden 4	65	85
Responden 5	65	87
Responden 6	65	87
Responden 7	70	88
Responden 8	70	95
Responden 9	70	85
Responden 10	70	75
Responden 11	70	75
Responden 12	77	78
Responden 13	45	78
Responden 14	45	80
Responden 15	60	75
Responden 16	60	80
Responden 17	65	85
Responden 18	50	80
Responden 19	65	80
Responden 20	68	80
Responden 21	75	80

NILAI KELAS KONTROL

No	Responden Ke-	Pretest	Posttest
1	Responden 1	65	70
2	Responden 2	50	65
3	Responden 3	75	78
4	Responden 4	75	75
5	Responden 5	75	77
6	Responden 6	40	70
7	Responden 7	35	60
8	Responden 8	70	75
9	Responden 9	60	70
10	Responden 10	65	75
11	Responden 11	70	76
12	Responden 12	60	76
13	Responden 13	60	70
14	Responden 14	50	70
15	Responden 15	55	70
16	Responden 16	45	60
17	Responden 17	50	60
18	Responden 18	50	65
19	Responden 19	55	65
20	Responden 20	65	75
21	Responden 21	70	78

Dokumentasi Wawancara dengan wali kelas V A & B



Dokumentasi Kegiatan Gallery Walk



Dokumentasi Kegiatan *Gallery Walk*



**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eli Yunita, S.Pd.,SD

NIP : 198111092009032008

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Lupi Yani Padilah

Nim : 19591267

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 134 Rejang Lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan

Curup, 15 Januari 2024
Validator

Eli Yunita, S.Pd.,SD
NIP.198111092009032008

LKPD Organ Gerak Manusia

Mata Pelajaran :

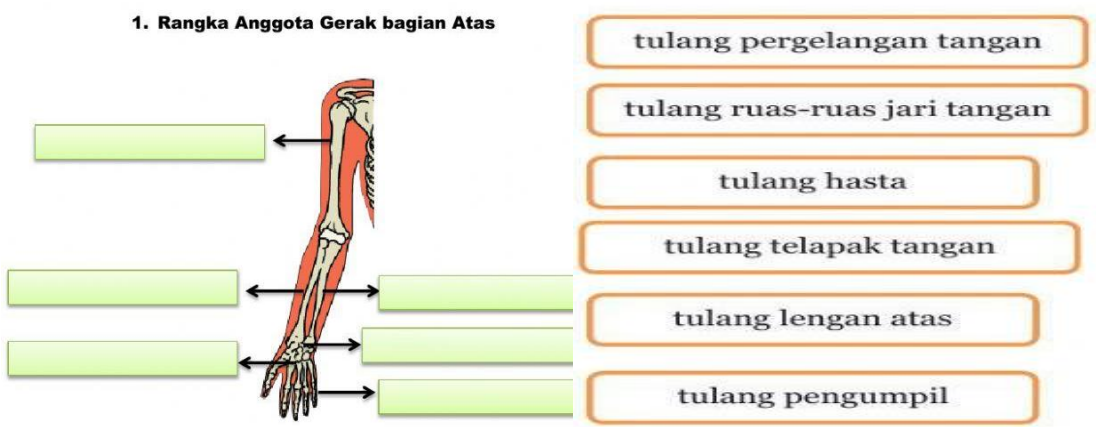
Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Soal !

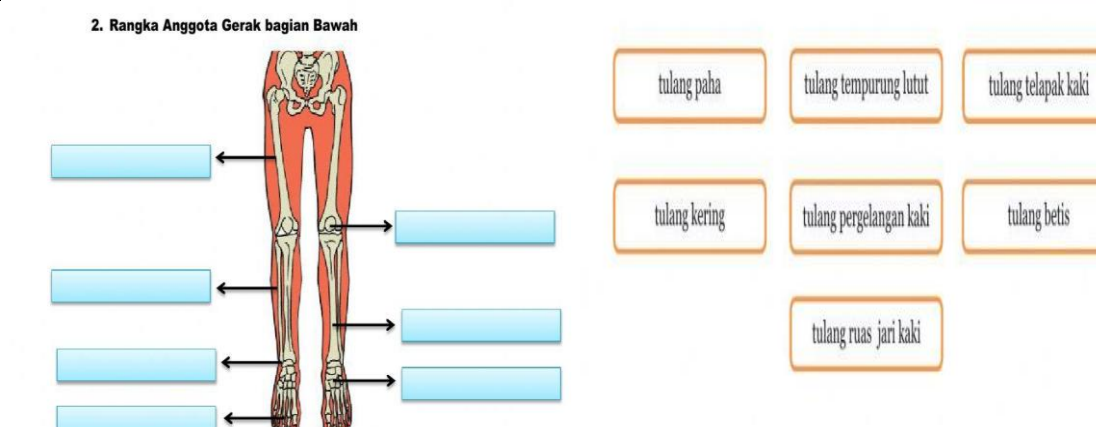
1. Pasangkan antara gambar dengan nama tulang pada anggota gerak manusia sesuai keterangannya ! (kelompok 1)
2. Tempalkan fungsi tulang pada gambar sesuai fungsi gerak organ manusia ! (kelompok 2)

1. Rangka Anggota Gerak bagian Atas



The diagram shows the skeletal structure of the upper limb. On the left, there are four green rectangular boxes with arrows pointing to the shoulder, elbow, wrist, and hand. On the right, there are six orange rounded rectangular boxes containing the following bone names: tulang pergelangan tangan, tulang ruas-ruas jari tangan, tulang hasta, tulang telapak tangan, tulang lengan atas, and tulang pengumpil.

2. Rangka Anggota Gerak bagian Bawah



The diagram shows the skeletal structure of the lower limb. On the left, there are four blue rectangular boxes with arrows pointing to the hip, knee, ankle, and foot. On the right, there are nine orange rounded rectangular boxes containing the following bone names: tulang paha, tulang tempurung lutut, tulang telapak kaki, tulang kering, tulang pergelangan kaki, tulang betis, and tulang ruas jari kaki.

3. Tempelkan fungsi organ gerak manusia sesuai dengan nama pada gambar rangka anggota gerak bagian atas ! (kelompok 3)
- Tulang pergelangan tangan → berfungsi menghubungkan tulang jari (phalanges) dengan tulang telapak tangan (carpals)
 - Tulang ruas-ruas jari → berfungsi untuk mendukung berbagai gerakan, seperti mengepalkan tangan, melebarkan dan merapatkan jari.
 - Tulang hasta → berfungsi membentuk lengan bawah sebagai bagian dari alat gerak dari manusia dan menghubungkan lengan atas dengan pergelangan tangan.
 - Tulang telapak tangan → berfungsi sebagai struktur pembentuk tangan, menghubungkan tulang jari (phalanges). Metacarpals juga membentuk buku jari saat tangan di tekuk.
 - Tulang lengan atas → berfungsi sebagai penghubung antara gelang bahu dan tulang lengan bawah.
 - Tulang pengumpil → berfungsi menyambungkan bagian siku dengan tangan disisi ibu jari.
4. Tempelkan fungsi organ gerak manusia sesuai dengan nama pada gambar rangka anggota gerak bagian bawah (kelompok 4)
- Tulang paha → berfungsi sebagai penggerak utama dalam berjalan dan berlari.
 - Tulang kering → berfungsi sebagai penahan benturan pada kaki dan turut serta dalam gerakan berjalan dan berlari.
 - Tulang tempurung lutut → berfungsi sebagai pembungkus dan melindungi sendi lutut.
 - Tulang pergelangan kaki → berfungsi agar memungkinkan gerakan naik turun kaki karena adanya sendi engsel.
 - Tulang ruas jari kaki → berfungsi sebagai titik pijakan dan turut membantu menjaga keseimbangan tubuh.
 - Tulang telapak kaki → berfungsi dalam berpijak sehingga memungkinkan kita untuk berjalan, berlari, dan berdiri.
 - Tulang betis → berfungsi sebagai penopang betis untuk menjaga keseimbangan tubuh dan sebagai komponen penting dalam gerakan berjalan dan berlari.

Tulang ruas-ruas jari

berfungsi untuk mendukung berbagai gerakan, seperti mengepalkan tangan, melebarkan dan merapatkan jari.

Tulang pengumpil

berfungsi menyambungkan bagian siku dengan tangan disisi ibu jari.

Tulang pergelangan kaki

berfungsi agar memungkinkan gerakan naik turun kaki karena adanya sendi engsel.

Tulang paha

berfungsi sebagai penggerak utama dalam berjalan dan berlari.

berfungsi sebagai titik pijakan dan turut membantu menjaga keseimbangan tubuh.

Tulang kering

berfungsi sebagai penahan benturan pada kaki dan turut serta dalam gerakan berjalan dan berlari.

berfungsi dalam berpijak sehingga memungkinkan kita untuk berjalan, berlari, dan berdiri.

Tulang tempurung lutut

berfungsi sebagai pembungkus dan melindungi sendi lutut.

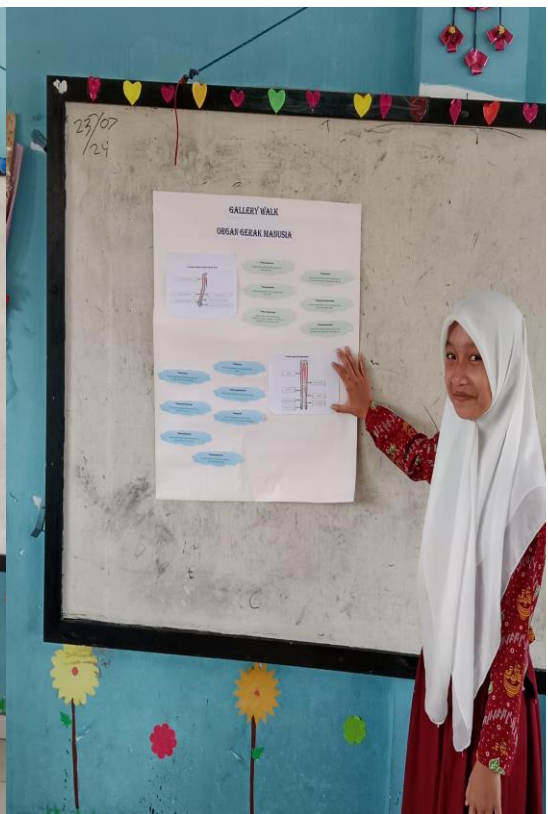
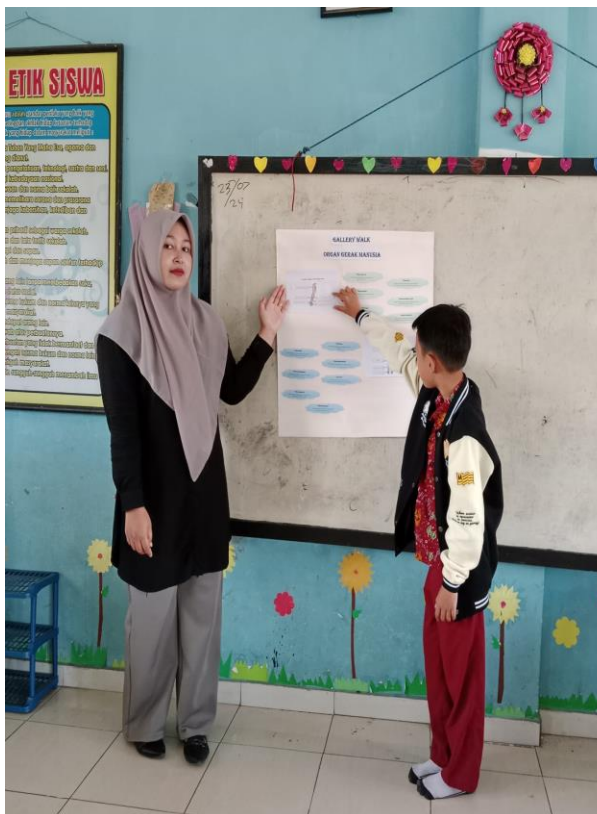
Tulang betis

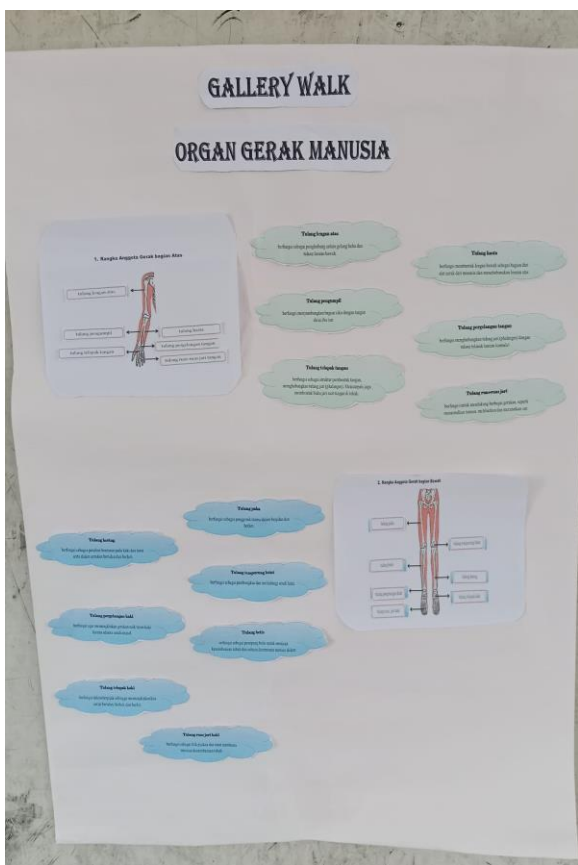
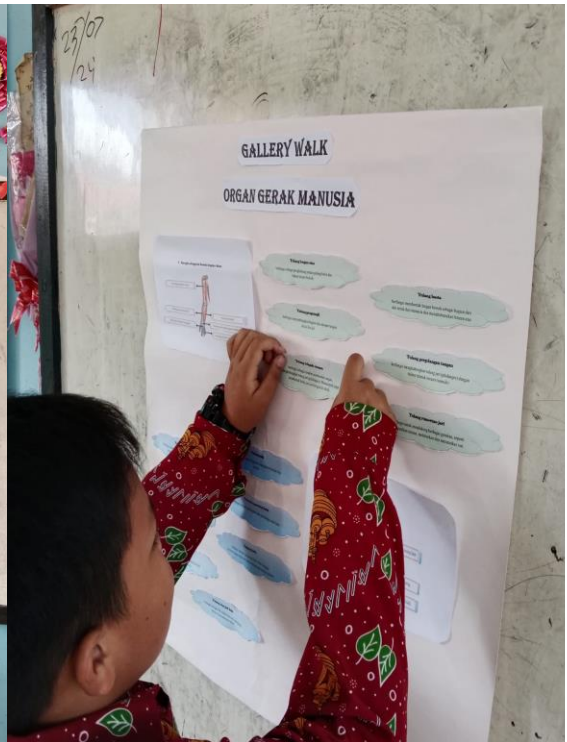
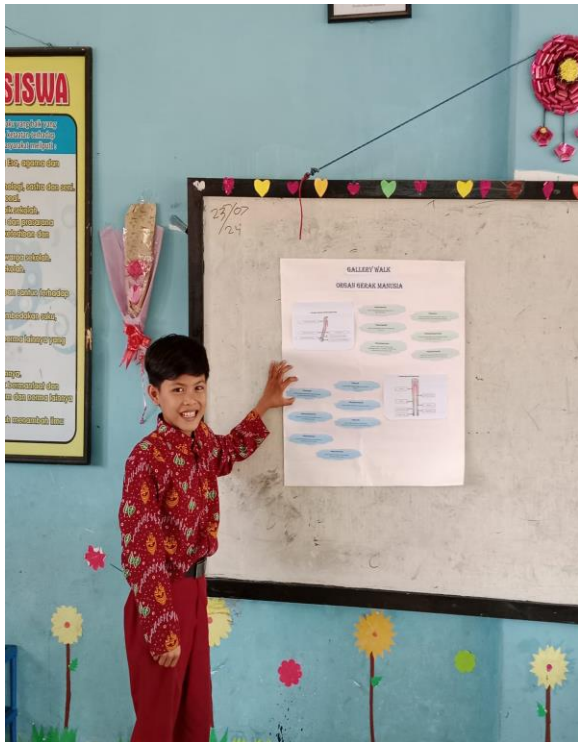
serfungsi sebagai penopang betis untuk menjaga keseimbangan tubuh dan sebagai komponen penting dalam

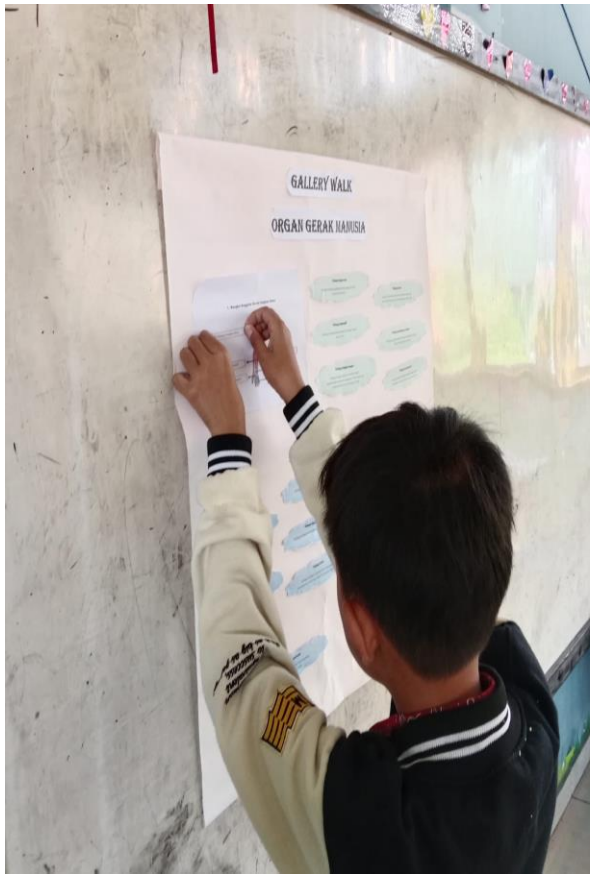
Dokumentasi Diskusi Kelompok



Dokumentasi pelaksanaan *Gallery Walk*







GALLERY WALK

ORGAN GERAK MANUSIA

1. Rangka Anggota Gerak Atas

Tulang humerus
Berfungsi sebagai penghubung antara gelang bahu dan lengan bawah.

Tulang radius
Berfungsi melindungi lengan bawah dan membantu dalam perotasi lengan bawah.

Tulang ulna
Berfungsi melindungi lengan bawah dan membantu dalam perotasi lengan bawah.

Tulang karpus
Berfungsi menghubungkan lengan bawah dengan tangan.

Tulang metakarpus
Berfungsi menghubungkan tangan dengan jari-jari.

Tulang falanx
Berfungsi membentuk jari-jari.

Tulang pergelangan tangan
Berfungsi menghubungkan lengan bawah dengan tangan.

Tulang telapak tangan
Berfungsi membentuk telapak tangan.

Tulang metakarpus
Berfungsi menghubungkan tangan dengan jari-jari.

Tulang falanx
Berfungsi membentuk jari-jari.

2. Rangka Anggota Gerak Bawah

Tulang femur
Berfungsi sebagai tulang paha dan tulang kering.

Tulang patella
Berfungsi melindungi sendi lutut.

Tulang tibia
Berfungsi sebagai tulang kering.

Tulang fibula
Berfungsi sebagai tulang betis.

Tulang tarsus
Berfungsi menghubungkan tulang kering dan betis dengan telapak kaki.

Tulang metatarsus
Berfungsi menghubungkan telapak kaki dengan jari-jari.

Tulang falanx
Berfungsi membentuk jari-jari.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lupi Yani Padilah lahir di Ciamis 17 Januari 2000 merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Ahmad Fadli dan Ibu Ugiyani. Mempunyai satu saudari yang bernama Vira Mandayani dengan alamat Desa Raksa Budi, Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu, Kabupaten Musi Rawas.

Pengalaman yang ditempuh, lulus pendidikan Sekolah Dasar Negeri 02 Raksa Budi Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu pada waktu itu, dan lulus pada tahun 2013 dan melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP PGRI VI Raksa Budi Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi rawas Provinsi Sumatera Selatan dan lulus pada tahun 2016 dan melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri Raksa Budi dan lulus pada tahun 2019. Kemudian, pada tahun 2019 penulis melanjutkan keperguruan tinggi di Sekolah Tinggi Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) dengan mengambil jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).